

**IMPLEMENTASI APLIKASI KASIR BERBASIS ANDROID
POST DALAM OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN (STUDI KASUS RUMAH MAKAN
SOTO GUNUNG MBAH DJIE MALANG)**

SKRIPSI



Oleh

DAVID YOGA PRATAMA

NIM : 200502110123

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**IMPLEMENTASI APLIKASI KASIR BERBASIS ANDROID
POST DALAM OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN (STUDI KASUS RUMAH MAKAN
SOTO GUNUNG MBAH DJIE MALANG)**

SKRIPSI

Diususlkan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

DAVID YOGA PRATAMA

NIM : 200502110123

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Android Post Dalam
Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi
Kasus Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang)**

SKRIPSI

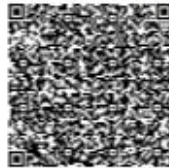
Oleh

David Yoga Pratama

NIM : 200502110123

Telah Disetujui Pada Tanggal 22 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

LEMBAR PENGESAHAN

Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Android Post Dalam
Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi
Kasus Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang)

SKRIPSI

Oleh

DAVID YOGA PRATAMA

NIM : 200502110123

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) Pada 4 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Rohmatulloh Salis, M.Pd

NIP. 198409302023211006



2 Anggota Penguji

Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

NIP. 197307192005011003

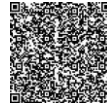


3 Sekretaris Penguji

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.

Ak., CA

NIP. 197411221999031001



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : David Yoga Pratama

NIM : 200502110123

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

IMPLEMENTASI APLIKASI KASIR BERBASIS ANDROID POST DALAM OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN (STUDI KASUS RUMAH MAKAN SOTO GUNUNG MBAH DJIE MALANG)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Malang, 20 Mei 2024

Hormat saya



David Yoga Pratama

NIM: 200502110123

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya Bapak Edi Purwanto dan Ibu Surtiyani, yang senantiasa mencurahkan doa, motivasi, dukungan, serta kasih dan sayangnya.

Bapak Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA. Sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan kontribis berupa bimbingan, motivasi, kritik dan saran atas terselesaikannya skripsi ini.

Diri saya sendiri yang mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga saat ini

Seluruh keluarga, kerabat dan teman-teman tercinta

MOTTO

“Focus on what you want”.

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah: 5).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah swt. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Android Post dalam Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang)”. Sholawat dan salam kepada Rasallullah Saw. Yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik bagi seluruh umat manusia

Saya menyadari banyak pihak yang memberi dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya saya dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan semoga Allah Swt. membalas kebaikan kepada :

1. Bapak prof Dr. M. Zainudin, Ma, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yona Octiani Lestari, SE., MSA., selaku dosen wali akademik yang telah membimbing sejak awal sampai akhir studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memberikan ilmu, masukan dan kesabaran selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ayah dan Ibu yang selalu menyelimuti saya dengan kasih sayang, semangat, dukungan serta do'a.
8. Pemilik dan seluruh karyawan Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang yang telah bersedia membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman Akuntansi angkatan 2020 yang telah memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas waktu, doa, dan dukungan yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. Dan saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Saya juga berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terimakasih.

Malang, 8 Mei 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	20
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi	20

2.2.2	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	27
2.2.3	Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi	29
2.2.4	Peranan Sistem Informasi Akuntansi	32
2.2.5	Analisis PIECES.....	34
2.2.6	Analisis SWOT.....	36
2.2.8	Android.....	39
2.2.9	Point Of Sales (POS)	40
2.3	Kerangka Berfikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
3.2	Lokasi Penelitian.....	44
3.3	Subyek Penelitian.....	44
3.4	Data dan Jenis Data.....	45
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6	Analisis Data	48
BAB IV PEMBAHASAN.....		51
4.1	Paparan Hasil Penelitian	51
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	51
4.1.1.2	Visi dan Misi.....	52
4.1.1.3	Struktur Perusahaan	53
4.2.	Pembahasan.....	56
4.2.1	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang	56
4.2.2	Implementasi Aplikasi Kasir Post pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.....	59

4.2.2.1 Data yang Dihasilkan Aplikasi Post	63
4.2.3 Analisis SWOT	66
4.2.4 Analisis PIECES	68
4.2.5 Rekomendasi perancangan struktur organisasi.....	70
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penjualan RM. Soto Gunung Mbah Djie Malang.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.2 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Data Informan	41
Tabel 4.1 Rekomendasi Struktur Organisasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Skripsi	43
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	50
Gambar 4.1 Struktur Organisasi RM. Soto Gunung Mbah Djie Malang	54
Gambar 4.2 Tampilan Menu pada Aplikasi Kasir Post.....	58
Gambar 4.3 Flowcart Aktfitas Penjualan	59
Gambar 4.4 Laporan Penjualan Produk	63
Gambar 4.5 Riwayat transaksi	64
Gambar 4.6 Laporan penjualan harian mingguan dan bulanan.....	64
Gambar 4.6 Laporan pembayaran tunai dan nontunai	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	78
Lampiran 2 Foto Bersama Pimpinan dan Karyawan	84
Lampiran 3 Jurnal Bimbingan Skripsi	85
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	86
Lampiran 5 Surat Keterangan bebas plagiasi	87
Lampiran 6 Biodata Peneliti	88

ABSTRAK

David Yoga Pratama. 2024, SKRIPSI, Judul : “Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Android Post Dalam Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang)”

Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah

Kata Kunci : Implementasi, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Aplikasi kasir

Salah satu kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah tidak memiliki sistem keuangan yang memadai dan pencatatan keuangan yang buruk sehingga para pelaku UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang baik. Dalam situasi persaingan yang ketat, UMKM perlu menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan akurasi akuntansi penjualan untuk mengoptimalkan keuangan mereka. Pemanfaatan aplikasi kasir berbasis Android mungkin dapat menjadi salah satu solusi untuk mencapai tujuan ini. Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang merupakan salah satu UMKM yang mengimplementasikan aplikasi kasir berbasis android dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi penjualan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauhmana kondisi sistem informasi akuntansi yang ada, menganalisis dampak implementasi aplikasi kasir post dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi, serta menganalisis efektivitas dan efisiensi implementasi aplikasi kasir berbasis android Post dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh melalui observasi ke lokasi penelitian, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder meliputi data tertulis baik itu catatan keuangan harian, laporan keuangan dan dokumen lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi kasir Post pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang dapat meningkatkan efisiensi operasional, integrasi data, serta akurasi data dibanding dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Dalam implementasinya sudah cukup efektif dan efisien, hanya saja ditemukan kekurangan yaitu double job pada bagian kasir dan bagian penjualan sehingga peneliti merekomendasikan untuk menambahkan karyawan khusus untuk bagian kasir dan keuangan.

ABSTRACT

David Yoga Pratama : 2024, *THESIS*, Title: "*Implementation of Android Post-Based Cashier Application in Optimizing Sales Accounting Information System (Case Study of Soto Gunung Mbah Djie Malang Restaurant)*"

Supervisor : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA.

Keywords : *Implementation, Accounting Information System, Sales, Cashier Application*

One of the weaknesses of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia is that they do not have a good financial system and poor financial records so that MSME actors do not have good financial reports. In a fiercely competitive situation, MSMEs need to maintain operational efficiency and improve sales accounting accuracy to optimize their finances. The use of Android-based cashier applications may be one of the solutions to achieve this goal. Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang is one of the MSMEs that implements an android-based cashier application in optimizing their sales accounting information system. This study aims to find out the extent of the condition of the existing accounting information system, the impact of the implementation of the post cashier application in optimizing the accounting information system, as well as analyze the effectiveness and efficiency of the implementation of the post-based cashier application in the sales accounting information system at the Soto Gunung Mbah Djie Malang Restaurant.

This study uses a qualitative approach with descriptive analysis. The data collected in this study is in the form of primary data obtained through observation to the research site, interviews with resource persons, and documentation. Meanwhile, secondary data includes written data, be it daily financial records, financial reports and other documents needed in the research.

The results of the study show that the implementation of the Post cashier application at the Soto Gunung Mbah Djie Malang Restaurant can improve operational efficiency, data integration, and data accuracy compared to the manual system that was previously used. In its implementation, it is quite effective and efficient, but it is found that there is a shortcoming, namely double jobs in the cashier and sales departments, so the researcher recommends adding special employees for the cashier and finance departments.

مستخلص

ديفيد يوجا الابتدائية. 2024 ، أطروحة ، العنوان: "تنفيذ تطبيق أمين الصندوق المستند إلى android في تحسين نظام معلومات محاسبة المبيعات (دراسة حالة مطعم Soto Gunung Mbah Djie Malang)"
المشرف : أحمد فخر الدين الأمسيح
الكلمات المفتاحية : التنفيذ ، نظام المعلومات المحاسبية ، المبيعات ، تطبيق أمين الصندوق

تتمثل إحدى نقاط ضعف الشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (UMKM) في إندونيسيا في عدم وجود نظام مالي جيد وسجلات مالية ضعيفة بحيث لا يكون لدى الجهات الفاعلة في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (UMKM) تقارير مالية جيدة. في وضع تنافسي شرس ، تحتاج الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة إلى الحفاظ على الكفاءة التشغيلية وتحسين دقة محاسبة المبيعات لتحسين مواردها المالية. قد يكون استخدام تطبيقات أمين الصندوق المستندة إلى android أحد الحلول لتحقيق هذا الهدف. مطعم Soto Gunung Mbah Djie Malang هي واحدة من الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة التي تنفذ تطبيق أمين الصندوق المستند إلى android في تحسين نظام معلومات محاسبة المبيعات الخاص بها. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة مدى حالة نظام المعلومات المحاسبية الحالي، وأثر تطبيق أمين الصندوق في تحسين نظام المعلومات المحاسبية، وكذلك تحليل فعالية وكفاءة تنفيذ تطبيق أمين الصندوق القائم على البريد في نظام المعلومات المحاسبية للمبيعات في مطعم سوتو جونونج مباح دجي مالانج. تستخدم هذه الدراسة منهجا نوعيا مع التحليل الوصفي. البيانات التي تم جمعها في هذه الدراسة هي في شكل بيانات أولية تم الحصول عليها من خلال الملاحظة إلى موقع البحث ، والمقابلات مع الأشخاص ذوي الخبرة ، والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، تتضمن البيانات الثانوية بيانات مكتوبة ، سواء كانت سجلات مالية يومية أو تقارير مالية أو مستندات أخرى مطلوبة في البحث. أظهرت نتائج الدراسة أن تنفيذ تطبيق Post في مطعم Soto Gunung Mbah Djie Malang يمكن أن يحسن الكفاءة التشغيلية وتكامل البيانات ودقة البيانات مقارنة بالنظام اليدوي الذي تم استخدامه سابقا. في تنفيذه ، فهو فعال وفعال للغاية ، ولكن وجد أن هناك عيبا ، وهو الوظائف المزدوجة في أقسام أمين الصندوق والمبيعات ، لذلك يقترح الباحث أن يفصل موظفين خاصين لأقسام أمين الصندوق والمالية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

(Kartika dkk, 2021:2) Banyaknya bisnis baru yang bermunculan saat ini merupakan bukti pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM menjadi penyokong utama perekonomian Indonesia. (Nurhaliza, 2022) UMKM mampu menyerap 97% tenaga kerja produktif Indonesia dan dapat mengimpun total investasi Indonesia sebesar 61,07%. Hal ini membuktikan bahwa perniagaan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam masyarakat, dalam agama Islam diwajibkan semua orang untuk bekerja atau berniaga, dan menghindari kegiatan meminta-minta dalam mencari harta, karena karena harta diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan termasuk memenuhi perintah Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT Dlam Al-Qur'an surat At-taubah 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan Katakanlah (Muhammad): “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Islam memerintahkan untuk mencatat segala transaksi jual beli , hal ini dimaksudkan untuk memelihara harta, agar tidak terjadi kesalah pahaman dan

mengetahui hak yang dimilikinya baik yang kecil maupun besar. Tentunya hal ini juga yang harus dilakukan pada UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu perusahaan didasarkan pada model manajemen yang efektif dan berorientasi. Ini termasuk pencatatan keuangan yang terorganisir. Hal ini mencakup pencatatan sistem penjualan dan pencatatan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi mempunyai dampak yang besar dan berujung pada munculnya keputusan-keputusan yang tepat guna dan berkualitas. Pengolahan data akuntansi dengan menggunakan TI merupakan hal yang lumrah di semua bidang kegiatan, baik skala kecil maupun besar. Memang sejumlah kelebihan dan manfaat pengelolaan data akuntansi dibandingkan pengolahan manual sudah bisa dirasakan. Yang paling jelas terasa adalah keunggulan kecepatan, keakuratan dan penghematan ruang penyimpanan, membuat data mudah diakses dimana saja, kapan saja tanpa batasan ruang dan waktu.

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang pesat, peran sistem informasi akuntansi penjualan sangat krusial dalam membantu perusahaan mengelola transaksi penjualan, mengontrol stok, dan menganalisis kinerja keuangan. Di sisi lain, perangkat berbasis Android telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dan aplikasi-aplikasi mobile semakin mendominasi berbagai aspek bisnis. (Romney dan Steinbert, 2015) Bisnis modern memerlukan fleksibilitas, efisiensi, dan kemudahan akses informasi. Tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan sistem informasi

akuntansi penjualan dengan alat yang lebih mobile dan mudah diakses oleh staf penjualan dan kasir. Android sebagai platform mobile telah mengalami perkembangan pesat, dengan banyaknya aplikasi yang dapat membantu dalam berbagai aspek bisnis. Namun, belum banyak penelitian yang memfokuskan pada bagaimana aplikasi kasir berbasis Android dapat diintegrasikan secara efektif dengan sistem informasi akuntansi penjualan. Dalam situasi persaingan yang ketat, perusahaan perlu menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan akurasi akuntansi penjualan untuk mengoptimalkan keuangan mereka. Pemanfaatan aplikasi kasir berbasis Android mungkin dapat menjadi salah satu solusi untuk mencapai tujuan ini. Selain itu Integritas data dan keamanan informasi adalah faktor penting dalam bisnis. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko yang mungkin timbul saat mengadopsi aplikasi kasir berbasis Android dalam sistem informasi akuntansi penjualan.

(Sembadha, 2018) Salah satu kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah tidak memiliki sistem keuangan yang memadai dan pencatatan keuangan yang buruk sehingga para pelaku UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang baik., mereka menganggap informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain itu sulit diterapkan dan memakan biaya.

(Puji & Saptantinah, 2010) Dalam menjalankan kegiatan usahanya, suatu perusahaan menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks, terkait dengan adanya berbagai jenis transaksi bisnis yang terus berkembang seiring

dengan kegiatan perekonomiannya. Selain semakin kompleksnya aktivitas bisnis dan berbagai transaksi, operasi otomatis menjadi semakin beragam. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan kegiatan usaha agar kegiatan operasional dapat terkendali dengan baik. Untuk itu diperlukan suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai jenis transaksi. Sistem akuntansi terdiri dari banyak prosedur berbeda yang mengatur berbagai langkah yang harus diambil agar bisnis dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Semakin kompleks operasional suatu perusahaan maka semakin penting pula memiliki sistem akuntansi. Tujuannya adalah untuk menjamin kegiatan operasional perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional UMKM. (Purbawanti 2011), keberhasilan sistem informasi perusahaan bergantung pada pengelolaan sistem, kemudahan penggunaannya, dan pemanfaatan teknologi yang tepat. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi sangat membantu operasional UMKM serta memudahkan pekerjaan karyawan dan manajer. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan akan sangat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. Banyak UMKM masih menggunakan metode manual, terutama dalam transaksi penjualan, karena belum mengenal sistem informasi akuntansi penjualan. .

UMKM Rumah Makan Soto Gunung Malang merupakan salah satu usaha rumah makan yang terletak di jalan Bendungan Sigura-gura no. 9 Malang

yang memiliki omset antara 60juta – 90 Juta Perbulan. Berikut merupakan data penjualan Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang dari bulan Agustus-November 2023:

Tabel 1.1

Data penjualan Rumah Makan Soto Gunung Agustus -November 2023

Penjualan	Agustus	September	Oktober	November
Makanan	Rp. 46.567.500	Rp. 51.780.000	Rp. 48.320.000	Rp. 56.050.000
Minuman	Rp. 17.830.000	Rp. 20.456.000	Rp. 18.895.500	Rp. 22.670.500

Sumber : diolah peneliti 2023

Dalam proses transaksi penjualan yang sebelumnya mereka masih menggunakan pencatatan manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan penjualan. Dengan omset yang besar perlu adanya Sistem Informasi Akuntansi yang memadai dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan keuangan. Dalam era digitalisasi yang semakin pesat, perusahaan-perusahaan di berbagai sektor mulai mengintegrasikan teknologi informasi, terutama aplikasi berbasis Android, dalam operasional sehari-hari mereka. Implementasi aplikasi kasir berbasis Android menjadi salah satu inovasi yang menarik perhatian perusahaan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi, terutama pada proses penjualan.

Sistem informasi akuntansi penjualan memiliki peran strategis dalam mencatat, mengelola, dan melacak transaksi penjualan perusahaan. Dalam

konteks ini, penggunaan aplikasi kasir berbasis Android dapat memberikan solusi yang lebih fleksibel, cepat, dan mudah diakses. Aplikasi yang di implementasikan pada Rumah makan Soto Gunung Mbah Djie Malang adalah Aplikasi POST. Aplikasi POST adalah aplikasi kasir atau sistem *point of sales* (POS) berbasis *cloud* yang didesign khusus untuk membantu menjalankan seluruh aktivitas usaha. Mempercepat pencatatan pesanan, mempermudah layanan, serta mencatat seluruh laporan penjualan diwaktu yang sama (real time). Aplikasi ini berbasis *mobile android* untuk bertransaksi sehingga mudah untuk diinstall di perangkat smartphone dan mudah untuk memonitor hasil penjualan. Dengan aplikasi POST,mempermudah untuk kelola penjualan, stok, karyawan, dan pelanggan. Kirim struk dan terima pembayaran *e-wallet* dan kartu apapun dari satu aplikasi. Namun, pertanyaan mendasar yang perlu dijawab adalah sejauh mana implementasi aplikasi kasir ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi penjualan di rumah makan Soto Gunung Mbah Djie Malang.

Tantangan utama yang dihadapi perusahaan adalah menilai dampak nyata dari implementasi aplikasi kasir berbasis *android* terhadap sistem informasi akuntansi penjualan. Evaluasi ini perlu dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa investasi dalam teknologi ini memberikan nilai tambah yang diharapkan. Selain itu, tantangan lainnya melibatkan adaptasi pengguna terhadap perubahan dalam proses kerja mereka dan memastikan keberlanjutan operasional yang lancar. Maka dari itu peneliti menggunakan

Analisis SWOT dan PIECES dalam mengukur efektivitas dan efisiensi implementasi aplikasi kasir berbasis android POST dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi penjualan.

Dengan latar belakang ini, harapannya adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi implementasi aplikasi kasir berbasis android POST dalam mengoptimalkan sistem informasi akuntansi penjualan, meningkatkan keakuratan pencatatan, mempercepat proses transaksi, dan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola informasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk secara kritis mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari implementasi aplikasi kasir berbasis Android dalam konteks sistem informasi akuntansi penjualan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi sistem informasi akuntansi penjualan sebelum implementasi aplikasi kasir berbasis android POST di Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang?
2. Bagaimana dampak implementasi aplikasi kasir berbasis android POST pada sistem informasi akuntansi penjualan di Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang?
3. Bagaimana implementasi aplikasi kasir berbasis android POST sudah efektif dan efisien dalam mengoptimalkan sistem informasi akuntansi penjualan di Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendiskripsikan kondisi sistem informasi akuntansi sebelum implementasi aplikasi kasir berbasis android POST di Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang.
2. Untuk menganalisis dampak implementasi aplikasi kasir berbasis android POST dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi penjualan Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang.
3. Untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi implementasi aplikasi kasir berbasis android POST dalam mengoptimalkan sistem informasi akuntansi penjualan di rumah makan Soto Gunung Mbah Djie Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat teoritis

1. Sebagai pengemban ilmu

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai penerapan aplikasi kasir berbasis Android dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi penjualan khususnya dalam mata kuliah sistem informasi akuntansi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bacaan serta referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat Umum

Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi khususnya aplikasi kasir berbasis android untuk mempermudah dalam pencatatan penjualan.

2. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini dapat membantu pelaku usaha seperti Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang untuk mengoptimalkan operasi mereka, meningkatkan efisiensi pencatatan penjualan dan penerimaan kas dan meningkatkan pengalaman pelanggan dengan menggunakan aplikasi kasir berbasis Android.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tentang implementasi aplikasi kasir android dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Fokus Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Aritanti Mandasari (2017), Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri	Kualitatis Laporan keuangan	Kuantitatif deskriptif	Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi ini sangat membantu perusahaan khususnya bagian

				<p>akuntansi dalam menyediakan laporan keuangan yang tepat akurat, dan cepat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Dan peran sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT sinar galesong mandiri.</p>
2.	<p>Rika Kartika, Raden Irna Afriani, Sopan Sahabudin (2021), Penerapan Aplikasi Kasir Dalam Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Penerapan pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi</p>	<p>Kualitatif deskriptif</p>	<p>Penjualan tunai dalam toko haji yoyo sebelum menggunakan aplikasi tidak kegiatan pencatatan daftar harga dan transaksi</p>

	Penjualan Tunai Perusahaan Dagang		pembelian masih dilakukan secara manual, tidak melakukan pencatatan atas persediaan barang dagang dan penerimaan kas sehingga pengelolaan keuangan dari penjualan tidak terkontrol. Setelah menggunakan aplikasi kasir administrasi aktivitas penjualan tunai lebih efektif dan efisien, sehingga dapat lebih terkontrol dalam pengelolaan keuangan. data transaksi pembelian tersimpan
--	---	--	---

				sebagai bukti penerimaan kas, serta dapat dengan mudah mengetahui besarnya keuntungan dari penjualan.
3.	Mariska Putri, Diana Rahmawati (2021), perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada toko hijau.	Mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang telah diterapkan dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi	Kualitatif deskriptif	Sistem informasi akuntansi penjualan tunai toko hijau masih menggunakan sistem manual dan tergolong sederhana dan belum memenuhi kebutuhan informasi pada toko hijau, setelah implementasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada toko

				hijau berjalan dengan lancar sistem tersebut dapat mempermudah aktivitas transaksi penjualan tunai hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh toko hijau.
4.	Fatur Rasyid Ridha , Iyeh Supriatna (2023), implementasi aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan dan kasir digital berbasis Android “Loyverse Pos” dalam penyusunan laporan penjualan (studi kasus pada toko Kramat jaya Cimahi)	Implementasi penerapan aplikasi kasir digital	Kualitatif deskriptif	Implementasi aplikasi kasir digital dapat memenuhi kebutuhan toko Kramat jaya dalam transaksi penjualan terutama penjualan secara online karena memberikan fitur-fitur yang tidak dapat dilakukan oleh mesin kasir konvensional

				dan juga memberikan peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi penjualan mulai dari data historis transaksi hingga laporan penjualan yang dihasilkan.
5.	Baiq Dewi Sulistiani, Yeni Nirmala, (2023).Pemberdayaan UMKM melalui penerapan sistem kasir pada usaha warung Al Rizky	Mengenalkan sistem informasi akuntansi pada UMKM	Kualitatif deskriptif	Sistem kasir yang digunakan warung a Rizki masih secara manual, peneliti berhasil membuat sistem kasir yang modern
6.	Kartika Budiharto, Sari Andayani (2023), analisis penggunaan aplikasi kasir “Qasir” Dalam Sistem Informasi Penerimaan Kas	Penggunaan aplikasi kasir dalam sistem informasi penerimaan kas	Kualitatif deskriptif	Dalam penggunaan aplikasi kasir pada sistem informasi permainan kas yang diterapkan oleh kala copy

				<p>dapat dikatakan sudah baik dalam aspek analisis PIECES. Namun tak dapat satu aspek yang kurang yaitu aspek informasi karena pemilik kala kopi masih harus mengolah sendiri output yang dihasilkan untuk mengetahui output atau laporan yang diinginkan.</p>
--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah penulis 2023

Penelitian ini mengacu pada beberapa peneliti yang telah disebutkan di atas. Penelitian sebelumnya menjelaskan penerapan aplikasi kasir pada suatu usaha dalam membantu pencatatan keuangan yang diteliti. Sama halnya dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mengkaji implementasi aplikasi kasir. Namun pada penelitian sebelumnya melakukan analisis, rancangan, kajian literatur implementasi sistem informasi akuntansi dengan aplikasi kasir. Sedangkan dalam penelitian ini

adalah mengimplementasikan aplikasi kasir post dalam sistem informasi akuntansi, menganalisis dampak dari pengimplementasiannya, serta menganalisis efektifitas dan efisiensi dari pengimplementasian aplikasi kasir tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu maka terdapat persamaan dan perbedaan seperti tabel berikut :

Tabel 2.2

Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Arianti Mandasari (2017)	Pada penelitian Arianti menganalisis penanan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pada penelitian ini menganalisis dampak implementasi aplikasi kasir terhadap sistem informasi akuntansi	Persamaan dalam penelitian ini melakukan analisis sistem informasi akuntansi suatu perusahaan
2.	Rika Kartika, Raden Irna Afriani, Sopan Sahabudin (2021)	Perbedaan penelitian Rika dan penelitian ini, penelitian Rika menganalisis aplikasi berbasis komputer/PC, sedangkan penelitian ini menganalisis	Persamaan dalam penelitian ini berfokus pada penerapan aplikasi kasir serta mengukur

		implementasi aplikasi berbasis android pada smartphone	efektifitas dan efisiensinya
3.	Mariska Putri, Diana Rahmawati (2021)	Pada penelitian Mariska berfokus mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan terkomputerisasi, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada dampak implementasi terhadap sistem informasi akuntansi penjualan	Persamaan dalam penelitian ini melakukan analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada suatu umkm
4.	Fatur Rasyid Ridha, Iyeh Supriatna (2023)	pada penelitian Fatur berfokus pada dampak implementasi aplikasi SIA penjualan dan kasir terhadap penyusunan laporan keuangan, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi aplikasi kasir dalam optimalisasi SIA penjualan, dan perbedaan lainnya penelitian fatur	Persamaan dalam penelitian ini menganalisis implementasi aplikasi berbasis android pada UMKM

		menggunakan aplikasi Loyverse pos sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi Post.	
5.	Baiq Dewi Sulistiani, Yeni Nirmala (2023)	Pada penelitian Baiq dan Yeni berfokus untuk perancangan sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan aplikasi kasir, sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak serta efektifitas dan efisiensi implementasi aplikasi kasir.	Persamaan dalam penelitian ini menganalisis penerapan aplikasi kasir pada UMKM
6.	Kartika Budiharto, Sari Andayani	Pada penelitian Kartika dan Sari berfokus pada analisis penggunaan aplikasi kasir terhadap sistem informasi penerimaan kas, sedangkan pada penelitian ini menganalisis secara keseluruhan dampak implementasi aplikasi kasir terhadap sistem	Persamaan dalam penelitian ini menganalisis menggunakan analisis pieces dalam mengukur efektifitas dan efisiensi dari penerapan aplikasi kasir

		informasi akuntansi penjualan	
--	--	----------------------------------	--

Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

1.2 Kajian Teoritis

1.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

(Romney & Steinbart, 2018:10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk memberikan informasi kepada pengambil keputusan. Hal ini mencakup orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, pengendalian internal, dan langkah-langkah keamanan.

(Turner dkk, 2017: 4) sistem informasi akuntansi mencakup proses, prosedur dan sistem pengumpulan data akuntansi dari proses bisnis, pencatatan data akuntansi dalam catatan dengan tepat, mengolah data akuntansi secara rinci dengan cara mengklasifikasikan, mensintesis, mensintesis, dan membuat laporan ringkasan. Data akuntansi untuk pengguna internal dan eksternal. (Sri, 2013:52) mengungkapkan bahwa islam menjelaskan tentang akuntansi dalam QS. Al-Baqarah ayat 282, yang memerintahkan manusia untuk mencatat transaksi usahanya. Islam memandang akuntansi tidak hanya untuk pencatatan keuangan tapi juga menjadi jalan dalam menegakkan nilai-nilai islam.

Sebagaimana Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya”.

Islam memerintahkan untuk mencatat segala transaksi jual beli, hal ini dimaksudkan untuk memelihara harta, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan mengetahui hak yang dimilikinya baik yang kecil maupun besar. Untuk memelihara dan mengamankan harta kekayaan perlu dicatat dan dibukukan sehingga dapat memonitor dan mengendalikan setiap terjadi transaksi baik yang menyebabkan pertambahan maupun berkurangnya kekayaan serta timbulnya kewajiban. Makna mencatat dan membukukan merupakan langkah awal dari proses akuntansi. Ilmu akuntansi sebagai perwujudan dari proses mencatat dan membukukan selanjutnya melaporkan harus diterapkan dalam setiap kehidupan bermuamalah. Cepat atau lambat bermuamalah pada akhirnya menimbulkan transaksi keuangan yang mempengaruhi penghasilan, biaya, harta maupun kewajiban. Pencatatan dan syariah merupakan kewajiban sebagaimana difirmankan dalam Al-Quran, Akuntansi merupakan alat untuk melakukan pengamanan harta kekayaan, meningkatkan pengendalian dan pengawasan serta alat untuk mewujudkan tatakelola yang baik, sehingga tercipta akuntabilitas dan transparansi.

(Patel, 2015) sistem informasi akuntansi adalah subsistem informasi dalam suatu organisasi, yang aktivitasnya melibatkan pengumpulan informasi dari subsistem entitas yang berbeda dan mengkomunikasikan informasi tersebut ke subsistem pemrosesan informasi suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi tradisional berfokus pada pengumpulan, pengolahan, analisis dan pelaporan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mampu menciptakan informasi dengan melakukan kegiatan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pengolahan dan pelaporan data akuntansi yang dapat digunakan oleh pengguna.

Informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga memberikan nilai tambah, sedangkan akuntansi itu sendiri adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi sehingga pengguna informasi dapat mempertimbangkan dan mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan dua atau lebih komponen yang terintegrasi atau terkoordinasi bersama untuk menghasilkan informasi akuntansi atau keuangan..

Kualitas suatu informasi tergantung pada tiga hal, yaitu:

- a. Akurat, artinya informasi harus bebas dari kesalahan dan distorsi
- b. Tepat waktu, artinya informasi sampai ke penerima tidak terlambat
- c. Relevan, artinya informasi tersebut bermanfaat bagi penggunanya.

Alat untuk menyajikan informasi keuangan adalah akuntansi. Semua sistem informasi mempunyai tiga operasi utama yaitu menerima data sebagai masukan, kemudian memproses dengan melakukan perhitungan, menggabungkan elemen data, memperbarui akun dan terakhir mengambil informasi sebagai keluaran. Prinsip ini berlaku untuk sistem informasi manual, elektromekanis, dan komputer.

Adapun karakteristik dalam system yaitu :

- a. Komponen: Semua bagian dari sistem, baik berupa objek fisik maupun abstrak, yang disebut subsistem.
- b. Batas (boundary): Diperlukan untuk membedakan satu sistem dengan sistem lainnya.
- c. Lingkungan (environments): Semua hal di luar sistem yang mempengaruhi sistem.
- d. Penghubung antar komponen (interface): Fasilitas yang menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem.
- e. Masukan (input): Segala sesuatu yang dimasukkan ke dalam sistem sebagai bahan mentah yang akan diproses untuk menghasilkan keluaran, disebut data.

- f. Pengolahan (processing): Aplikasi komputer yang menerima masukan, mengolahnya, dan menampilkan hasil sesuai kebutuhan pengguna.
- g. Keluaran (output): Program aplikasi yang digunakan oleh pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan.
- h. Objektif (objective) dan tujuan (goal): Setiap komponen harus dikoordinasikan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
- i. Kendali (control): Validasi terhadap masukan, proses, dan keluaran yang dirancang dan dikembangkan secara terprogram.
- j. Umpan balik (feedback): Diperlukan untuk mengecek penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke kondisi normal.

2.2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen atau bagian dari dalam system informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Basis data: Terdiri dari basis data internal (dapat sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan) dan basis data eksternal (tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan).
- b. Perangkat keras komputer: Termasuk perangkat pendukung yang berfungsi untuk mencatat, mengolah data, dan menyajikan informasi dalam bentuk hardcopy (tercetak) maupun softcopy (digital).

- c. Perangkat lunak komputer: Berfungsi untuk mengoperasikan komputer dan perangkat pendukungnya.
- d. Jaringan komunikasi: Mencakup jaringan kabel, gelombang radio, atau media lain yang menghubungkan tempat yang berbeda.
- e. Dokumen dan laporan: Media untuk mencatat dan menyajikan laporan, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy.
- f. Prosedur: Kumpulan langkah-langkah standar untuk menangani transaksi yang terjadi setiap hari di dalam perusahaan.
- g. Pengendalian: Berfungsi untuk memastikan bahwa setiap komponen sistem beroperasi dengan baik.

2.2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

- a. Membantu kegiatan operasional sehari-hari (*transaction processing system*)
- b. Membantu dalam pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan internal
- c. Melengkapi dari kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban perusahaan

2.2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

(Romney & Steinbart, 2018:11) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi organisasi dengan:

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau layanan.
- b. Meningkatkan efisiensi.
- c. Memfasilitasi berbagi pengetahuan.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokan.
- e. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
- f. Meningkatkan kemampuan organisasi dalam pengambilan keputusan.

2.2.1.5 Ancaman Sistem Informasi Akuntansi

(Romney & Steinbart, 2018:127) Empat jenis ancaman terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) yang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Bencana alam dan politik, seperti :
 - a) Kebakaran.
 - b) Banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin topan, tornado, badai salju, hujan salju.
 - c) Perang dan serangan teroris.
2. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan, seperti :
 - a) Kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak.
 - b) Kesalahan atau bug pada perangkat lunak.
 - c) Sistem operasi mengalami kemacetan.
 - d) Pemadaman listrik dan fluktuasi.
 - e) Kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi
3. Tindakan yang tidak disengaja, seperti :

- a) Kecelakaan karena kelalaian manusia, kegagalan mengikuti prosedur yang ditetapkan, serta kurangnya pelatihan atau pengawasan.
 - b) Kesalahan atau kelalaian yang tidak disengaja.
 - c) Data hilang, salah, hancur, atau salah tempat.
 - d) Kesalahan logika.
 - e) Sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak mampu menangani tugas yang dimaksud.
4. Tindakan disengaja (kejahatan komputer), seperti :
- a) Sabotase.
 - b) Kesalahan penyajian, penyalahgunaan, atau pengungkapan data yang tidak sah.
 - c) Penyalahgunaan aset perusahaan.
 - d) Kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan.
 - e) Korupsi.
 - f) Penipuan komputer, seperti serangan, rekayasa sosial, malware, dll.

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.2.2.1 Pengertian Pendapatan

(Romney & Steinbart, 2018: 354) Siklus pendapatan merupakan suatu rangkaian aktivitas bisnis berulang yang terlibat dalam penyediaan

barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima pembayaran tunai dari penjualan tersebut.

2.2.2.2 Dokumen Terkait Siklus Pendapatan

(Considine dkk, 2012:399) berikut merupakan dokumen – dokumen yang digunakan dalam siklus pendapatan, yaitu :

1. *Customer order* adalah formulir yang digunakan oleh konsumen untuk memesan barang dari suatu organisasi atau perusahaan.
2. *Order acknowledgement* adalah salinan formulir pesanan yang dikirim kepada konsumen dan biasanya disiapkan oleh penjual yang menerima formulir customer order.
3. *Credit application* adalah dokumen formulir yang disiapkan oleh pelanggan baru yang ingin mengajukan kredit.
4. *Sales order* adalah dokumen resmi yang dibuat berdasarkan pesanan dari pelanggan, dengan beberapa salinan disiapkan dari awal pengiriman hingga pelanggan melakukan pembayaran.
5. *Goods packing slip* adalah dokumen yang dibuat oleh petugas pengiriman di unit logistik dan disertakan bersama dengan barang yang dikirim kepada pelanggan.
6. *Bill of lading* adalah dokumen yang disiapkan untuk common carriers yang mengangkut barang ke pelanggan, biasanya oleh petugas pengiriman di unit logistik.
7. *Shipping notice* adalah dokumen yang memberitahukan kepada pelanggan barang apa dan dalam jumlah berapa yang telah

dikirim, sering kali salinan formulir pemesanan penjualan juga berfungsi sebagai *shipping notice*.

8. *Sales invoice* adalah dokumen yang dikirimkan kepada pelanggan untuk barang yang telah dibeli, menunjukkan detail pesanan dan jumlah penjualan, disiapkan oleh petugas penagihan di unit keuangan atau akuntansi.
9. *Remittance advice* adalah dokumen bukti penerimaan pembayaran dari pelanggan, disiapkan oleh bagian keuangan dan akuntansi dan dilampirkan sebagai salinan faktur penjualan.
10. *Customer service log* adalah dokumen yang digunakan oleh petugas layanan pelanggan di unit pemasaran untuk mencatat keluhan dan tindakan yang diambil untuk menanggapi keluhan pelanggan.

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi

Penerapan sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi dapat memiliki dampak signifikan pada proses operasional perusahaan. Dibandingkan dengan sistem manual, penggunaan komputer dalam sistem akuntansi memungkinkan proses yang lebih cepat dan akurat. Perbedaan utama antara sistem manual dan komputerisasi terletak pada teknologi yang digunakan. Dalam sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, data dimasukkan melalui aplikasi program akuntansi, yang menghasilkan entri data yang lebih cepat dan lebih akurat daripada metode manual. Selain itu, pengolahan

data dilakukan melalui aplikasi seperti Microsoft Excel, MYOB, Zahir Accounting, dan Accurate.

Dampak dari penerapan sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi adalah sebagai berikut :

- 1) Proses administrasi dan klaim dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Bahkan, pada beberapa aplikasi, pelanggan dapat mengelola aplikasi ini sendiri.
- 2) Pembagian tugas dan tanggung jawab tidak lagi perlu dilakukan secara fisik. Dalam sistem terkomputerisasi, bagian penjualan dan penerimaan pembayaran dapat digabungkan karena pengawasan dapat dilakukan melalui program komputer.
- 3) Struktur organisasi perusahaan yang menggunakan sistem informasi manual cenderung bersifat hierarkis atau birokratis dengan banyak tingkat dan pegawai, sedangkan dalam sistem terkomputerisasi, karyawan dapat melakukan beberapa fungsi secara bersamaan, memungkinkan perusahaan menerapkan struktur organisasi yang lebih ringkas.
- 4) Penyimpanan data dalam sistem terkomputerisasi dilakukan secara terpusat dalam satu database, menghemat ruang fisik dan memerlukan teknik pemeliharaan dan pemantauan yang berbeda.
- 5) Pelaporan dalam sistem terkomputerisasi dapat dilakukan lebih cepat, bervariasi, dan akurat. Bahkan, laporan dapat dihasilkan dari

jarak jauh karena data dapat diakses dari lokasi lain melalui jalur komunikasi.

Sistem informasi akuntansi mempunyai sejumlah subsistem berupa siklus akuntansi, titik-titik siklus akuntansi mewakili prosedur akuntansi mulai dari sumber data hingga pencatatan atau pemrosesan akuntansi.

(Tata Sutabri, 2004 : 10) sistem informasi akuntansi memiliki 5 siklus subsistem, yaitu :

- a. Siklus Pendapatan (*revenue cycle*)
- b. Siklus Pembelian (*expenditure cycle*)
- c. Siklus Penggajian (*payrol cycle*)
- d. Siklus Produksi (*production cycle*)
- e. Siklus Finansial (*financial cycle*)

Lima siklus tersebut menyediakan data transaksi ke buku besar dan sistem pelaporan (*recording cycle*) untuk pencatatan dan pelaporan terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen lainnya. Fungsi dan elemen yang diperhitungkan dalam sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. (Romney & Steinbart (2003) dalam Syaifullah (2005), sistem informasi akuntansi (SIA) terdiri dari manusia, proses dan teknologi, yang siap menjalankan tiga fungsi penting di semua posisi organisasi, yaitu :

1. Menghimpun dan menyusun data mengenai aktivitas dan transaksi sehingga organisasi dapat mereview kejadian yang telah terjadi.

2. Mengolah data menjadi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, memungkinkan manajemen merencanakan, melaksanakan, dan mengontrol semua kegiatan organisasi. Fungsi pemeriksaan data terdiri dari langkah-langkah berikut:
 - a) Mengklasifikasikan atau mengategorikan data sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
 - b) Menyalin data ke dokumen atau media lain.
 - c) Mengurutkan atau menyusun data berdasarkan karakteristiknya.
 - d) Mengelompokkan atau mengumpulkan transaksi yang serupa.
 - e) Menggabungkan atau mengkombinasikan dua atau lebih data atau file.
 - f) Melakukan perhitungan.
 - g) Merangkum atau menjumlahkan data kuantitatif.
 - h) Membandingkan data untuk mengidentifikasi persamaan atau perbedaan
3. Menyediakan kontrol yang memadai untuk menjaga aset organisasi, meliputi datanya titik kontrol ini meyakinkan bahwa data tersebut bila dibutuhkan dan datanya akurat dan terpercaya.

2.2.4 Peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan

Sistem informasi akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi memainkan peran penting sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan di berbagai organisasi. Sistem Informasi

Akuntansi menyediakan akses cepat dan akurat terhadap informasi keuangan. Dengan data yang terdokumentasi dengan baik dan tersimpan secara terpusat, manajer dapat mengakses informasi tentang kinerja keuangan perusahaan secara real-time. Ini memungkinkan mereka untuk memantau tren, mengidentifikasi pola, dan menganalisis performa keuangan dengan lebih baik, yang pada gilirannya memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan efektif.

Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi memfasilitasi analisis data yang lebih mendalam. Dengan berbagai fitur dan fungsi analitik yang terintegrasi, sistem tersebut dapat memproses dan menganalisis data keuangan dengan lebih efisien daripada metode manual. Ini mencakup pembuatan laporan keuangan yang lebih kompleks, analisis kinerja bisnis, peramalan keuangan, dan evaluasi ROI (*Return on Investment*). Dengan kemampuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari data, manajer dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan strategis bagi keberlanjutan bisnis perusahaan.

Terakhir, SIA terkomputerisasi juga memungkinkan adopsi teknologi baru seperti big data *analytics* dan *machine learning*. Dengan menerapkan teknologi ini, sistem dapat menghasilkan wawasan yang lebih canggih dan prediksi yang lebih akurat tentang tren bisnis masa depan. Hal ini membantu manajer dalam merencanakan strategi jangka panjang, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan menghadapi

tantangan yang mungkin muncul. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi tidak hanya menjadi alat untuk memudahkan pengolahan data keuangan, tetapi juga menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan proaktif bagi manajemen perusahaan.

2.2.5 Analisis PIECES

Analisis PIECES adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu sistem. Dalam analisis ini, beberapa aspek utama sistem dipertimbangkan, termasuk Kinerja (*Performance*), Informasi (*Information*), Ekonomi (*Economic*), Pengendalian (*Control*), Efisiensi (*Efficiency*), dan Layanan (*Service*).

Purbawanti (2011), analisis PIECES sangat penting sebelum mengembangkan sistem informasi karena sering kali mengungkapkan masalah besar atau gejala masalah utama. Purbawanti juga menyoroti pentingnya aspek ekonomi dalam analisis PIECES, yang menilai apakah prosedur yang ada masih dapat ditingkatkan manfaatnya atau diturunkan biaya penyelenggaraannya. Dengan menggunakan metode ini, organisasi dapat merencanakan penggunaan sumber daya dengan lebih efisien dan mengidentifikasi area di mana investasi lebih lanjut diperlukan. Dengan demikian, analisis PIECES bukan hanya sekadar mengidentifikasi masalah dalam sistem, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan sistem informasi yang efektif dan efisien. Metode ini melibatkan enam aspek evaluasi yang membantu dalam memahami secara komprehensif bagaimana suatu sistem beroperasi dan bagaimana

pengaruhnya terhadap berbagai aspek organisasi. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai keenam evaluasi dalam analisis PIECES:

- a. Kinerja (*Performance*): Evaluasi kinerja sistem melibatkan penilaian terhadap seberapa efisien dan efektif sistem tersebut dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Ini mencakup pengukuran throughput (jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam satu waktu) dan response time (waktu yang diperlukan sistem untuk menyelesaikan suatu tugas).
- b. Informasi (*Information*): Aspek informasi mengevaluasi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem. Ini termasuk penilaian terhadap keakuratan, keandalan, relevansi, dan ketersediaan informasi yang dihasilkan oleh sistem untuk mendukung pengambilan keputusan.
- c. Ekonomi (*Economic*): Evaluasi ekonomi melibatkan penilaian terhadap manfaat ekonomi yang diperoleh dari sistem terhadap biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikannya. Ini mencakup analisis terhadap investasi awal, biaya operasional, dan manfaat ekonomi jangka panjang dari sistem.
- d. Pengendalian (*Control*): Aspek pengendalian mengevaluasi sejauh mana sistem dapat mengontrol dan mengelola aktivitas-aktivitas yang dilakukannya. Ini mencakup penilaian terhadap keamanan sistem, kebijakan akses, dan kemampuan sistem untuk mencegah kesalahan atau penyalahgunaan.

- e. Efisiensi (*Efficiency*): Evaluasi efisiensi sistem melibatkan penilaian terhadap seberapa baik sistem menggunakan sumber daya yang tersedia untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Ini mencakup analisis terhadap penggunaan energi, waktu, dan tenaga kerja yang diperlukan oleh sistem.
- f. Layanan (*Service*): Aspek layanan mengevaluasi kemampuan sistem untuk memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna dan pelanggan. Ini mencakup penilaian terhadap respons sistem terhadap permintaan pengguna, ketersediaan dukungan teknis, dan kemampuan sistem untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan organisasi atau lingkungannya.

Dengan mengevaluasi keenam aspek ini, analisis PIECES membantu organisasi untuk memahami kekuatan dan kelemahan sistem mereka serta mengidentifikasi area-area di mana perbaikan atau pengembangan lebih lanjut diperlukan.

2.2.6 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang terkait dengan suatu proyek, produk, atau organisasi. Analisis ini membantu dalam memahami posisi relatif suatu entitas di pasar atau lingkungan bisnisnya. Kekuatan dan kelemahan internal perusahaan dievaluasi bersama dengan peluang dan ancaman eksternal yang mungkin memengaruhi kinerja dan strategi perusahaan.

Kotler dan Armstrong (2018), analisis SWOT adalah salah satu alat penting yang digunakan oleh manajer untuk merumuskan strategi bisnis yang efektif. Dalam analisis ini, kekuatan internal perusahaan seperti reputasi merek yang kuat, sumber daya manusia berkualitas, atau teknologi canggih diidentifikasi bersama dengan kelemahan seperti struktur birokratis yang lambat, keterbatasan sumber daya, atau kurangnya inovasi.

Di sisi lain, peluang eksternal seperti perubahan tren pasar, pertumbuhan ekonomi, atau perubahan regulasi industri dievaluasi bersama dengan ancaman seperti persaingan yang meningkat, perubahan teknologi yang cepat, atau krisis ekonomi global. Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang memanfaatkan kekuatan internalnya untuk mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang eksternal, sambil mengatasi ancaman yang mungkin muncul.

Melalui analisis SWOT, manajer dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang posisi perusahaan mereka di pasar dan merumuskan strategi yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan. Ini membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan dan mengarahkan upaya ke arah yang paling produktif dan menguntungkan. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing aspek dalam analisis SWOT:

1. *Strengths* (Kekuatan):

- a. Integrasi Sistem: Kekuatan dalam kemampuan aplikasi kasir untuk terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi penjualan, memastikan konsistensi data dan pembaruan yang akurat.

- b. Efisiensi Operasional: Peningkatan efisiensi dalam proses penjualan dan pencatatan transaksi, yang dapat mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses bisnis.

2. *Weaknesses* (Kelemahan):

- a. Pelatihan Pengguna:Kelemahan dalam pelatihan pengguna terkait penggunaan aplikasi kasir baru, yang dapat mempengaruhi produktivitas awal karyawan.
- b. Ketergantungan Teknologi: Kelemahan yang mungkin muncul jika terjadi masalah teknis, seperti kegagalan perangkat keras atau koneksi internet yang dapat menghambat operasional.

3. *Opportunities* (Peluang):

- a. Analisis Data Lebih Lanjut: Peluang untuk memanfaatkan data penjualan yang lebih lengkap dari aplikasi kasir dalam menganalisis tren, kebiasaan pembelian pelanggan, dan kebutuhan inventaris.
- b. Penyempurnaan Proses Bisnis: Peluang untuk mengidentifikasi dan menerapkan perbaikan dalam proses bisnis dengan memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi kasir.

4. *Threats* (Ancaman):

- a. Keamanan Data: Ancaman terkait keamanan data dan kerahasiaan informasi pelanggan yang dapat timbul sebagai hasil dari implementasi aplikasi kasir.

- b. Pengadopsian yang Kurang: Ancaman terhadap kesuksesan implementasi jika tidak ada pengadopsian yang memadai dari karyawan atau kurangnya dukungan dari pihak manajemen.

2.2.7 Android

Android adalah sistem operasi mobile yang paling banyak digunakan di dunia, dikembangkan oleh Google. Dengan lebih dari 2,5 miliar perangkat aktif yang menjalankan android di seluruh dunia, platform ini telah menjadi tulang punggung bagi berbagai jenis perangkat, mulai dari smartphone dan tablet hingga *smartwatch*, TV pintar, dan banyak lagi. Keberhasilan Android terutama karena sifatnya yang terbuka, yang memungkinkan pengembang untuk membuat aplikasi yang beragam dan inovatif. Selain itu, integrasi yang erat dengan berbagai layanan Google, seperti Gmail, Google Maps, dan Google Drive, membuat pengalaman pengguna menjadi lebih kohesif dan terhubung.

Sundar Pichai, CEO Google (2020) Android telah menjadi fondasi bagi inovasi mobile yang luar biasa, menghubungkan miliaran orang ke informasi dan layanan yang mereka butuhkan. Pernyataan ini menegaskan pentingnya Android dalam membawa teknologi mobile kepada masyarakat luas di seluruh dunia. Dengan komunitas pengembang yang besar dan dukungan terus-menerus dari Google, android terus berkembang dan menghadirkan inovasi baru yang memperkaya pengalaman pengguna mobile.

Android, sebagai sistem operasi *mobile* yang paling populer di dunia, memiliki peran yang signifikan dalam membantu sistem informasi akuntansi. Melalui aplikasi-aplikasi akuntansi yang tersedia di platform android, pengguna dapat dengan mudah mengelola dan memantau aktivitas keuangan perusahaan mereka di mana pun mereka berada. Aplikasi tersebut memberikan akses cepat dan mudah untuk melihat laporan keuangan, mencatat transaksi, mengelola inventaris, dan melakukan berbagai tugas akuntansi lainnya secara efisien.

Dengan android, sistem informasi akuntansi menjadi lebih terjangkau dan mudah diakses oleh berbagai jenis organisasi, termasuk UMKM dan bisnis skala besar. Android memungkinkan perusahaan untuk mengadopsi teknologi akuntansi yang modern tanpa perlu investasi besar dalam perangkat keras atau infrastruktur TI yang mahal. Dengan demikian, android tidak hanya memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap sistem informasi akuntansi, tetapi juga membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

2.2.9 Point Of Sale (POS)

(Permana & Faisal, 2015), Istilah *point of sale* (POS) mengacu pada aktivitas dan sistem yang berorientasi pada penjualan yang membantu proses transaksi. Tempat penjualan mencakup perangkat keras (PC, ponsel cerdas, pembaca kode batang) dan perangkat lunak (manajemen inventaris, pelaporan, pembelian, manajemen pelanggan, standar keamanan transaksi, dan proses pengembalian). Perangkat lunak pos merupakan komponen

utama dalam pelayanan pos yang akan menentukan prosedur pengoperasian sistem seperti apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya, namun perangkat keras pos diperlukan untuk membantu menjalankan fungsi proses transaksi pembayaran, dan membuat tanda terima pelanggan. Perangkat dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan organisasi untuk mempercepat masuk ke dalam proses layanan penjualan. Jadi dengan adanya aplikasi POS ini, pekerjaan pengguna dalam menyimpan dan mengolah data dapat dikurangi sehingga input data dapat terorganisir dan sistematis untuk mendapatkan informasi yang akurat dan teratur. Oleh karena itu, *Point of Sale* (POS) dinilai mempunyai pengaruh yang besar terhadap operasional bisnis. Dengan adanya fasilitas digital, pemilik bisnis akan memiliki informasi yang lebih akurat dan komprehensif, sehingga informasi tersebut akan berdampak besar pada peningkatan pendapatan bagi perusahaan. Dapat dikatakan sebagai terminal uang, dimana point of sale dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan proses jual beli karena data pembayaran yang disimpan dalam sistem point of sale merupakan indeks bagi pemilik usaha untuk mengukur pendapatan dan perkembangannya. tingkat. kegiatan bisnis mereka.

Pada rumah makan Soto Gunung Mbah Djie Malang menggunakan aplikasi pos bernama POST. Aplikasi POST adalah aplikasi kasir atau sistem *Point Of Sales* (POS) berbasis *cloud* yang didesign khusus untuk membantu menjalankan seluruh aktivitas usaha. Mempercepat pencatatan pesanan, mempermudah layanan, serta mencatat seluruh laporan penjualan

diwaktu yang sama (*real time*). Aplikasi ini berbasis *mobile* android untuk bertransaksi sehingga mudah untuk diinstall di perangkat smartphome dan mudah untuk memonitor hasil penjualan. Dengan aplikasi POST,mempermudah untuk kelola penjualan, stok, karyawan, dan pelanggan. Kirim struk dan terima pembayaran *e-wallet* dan kartu apapun dari satu aplikasi.,

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka berfikir skripsi



Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Melalui penelitian kualitatif, peneliti terjun secara mendalam dan langsung ke lapangan yaitu Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang. Dengan jenis penelitian ini diharapkan peneliti dapat mempelajari secara langsung kondisi atau kenyataan yang terjadi di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti penulis bertempat di jalan Sigura-gura no 9 Sumbersari, kecamatan Lowokwaru kota Malang, Jawa Timur pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang.

3.3 Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah owner dari rumah makan soto gunung mbah djie malang Bapak Purwohadi Susilo karena bertugas untuk membuat pembukuan dan laporan keuangan dan Karyawan soto gunung mbah djie malang yang bertugas menginput transaksi penjualan, adapun data yang dapat diambil dari subyek penelitian ini seperti yang dijelaskan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Alasan Dijadikan Informan
1.	Puwohadi Susilo	Pimpinan & bagian keuangan	Dapat memberikan informasi mengenai kebijakan dan pengetahuan tentang implementasi aplikasi kasir post dan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada. Serta sebagai bagian keuangan dapat memberikan informasi mengenai pencatatan keuangan dan laporan keuangan yang ada.
2.	Muhammad Zafran Isamu	Bagian penjualan	Dapat memberikan informasi mengenai kegiatan operasional penjualan, sistem informasi akuntansi penjualan dan informasi tambahan tentang implementasi aplikasi kasir.
3.	Bagindani	Bagian penjualan	Dapat memberikan informasi mengenai kegiatan operasional penjualan, sistem informasi akuntansi penjualan dan informasi tambahan tentang implementasi aplikasi kasir.

Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

3.4 Data dan Jenis Data

Untuk mendukung penelitian ini, data-data yang dicari dikelompokkan sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer ini didasarkan pada hasil penyelidikan lapangan, khususnya melalui wawancara langsung dengan narasumber yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan dari wawancara dengan pemilik Rumah Makan Soto gunung Mbah Dji Malang Bapak Purwohadi Susilo yang juga bertugas untuk membuat pembukuan dan laporan keuangan. Serta karyawan yang bertugas dalam kegiatan operasional penjualan.

2. Data sekunder

Data sekunder yang dimaksud adalah data yang berasal dari arsip perusahaan yang ada dan sumber lain, termasuk melakukan penelitian kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan pokok bahasan. Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui laporan pembukuan Rumah Makan Soto Gunung Mbah Dji Malang ,catatan excel dan PSAK.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan data diperoleh melalui :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendatangi langsung subjek yang diteliti di Rumah Makan Soto Gunung Mbah Dji Malang dengan mengamati kegiatan operasional penjualan dan sebagian besar penelitian ini berasal dari catatan akuntansi sebagai pihak yang menjalankan fungsi akuntansi. Di sini, peneliti mengamati dan mencatat gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian dalam situasi alami atau

kehidupan nyata. meliputi kondisi pemanfaatan aplikasi kasir berbasis Android dalam penjualan dan pencatatan pelaporan keuangan, serta kendala-kendala yang ada serta kondisi lain yang mendukung hasil penelitian ini.

2. Wawancara dan interview

Wawancara merupakan suatu kegiatan mencari data dengan cara menyusun tanya jawab secara langsung dengan berbagai pihak yang dapat memberikan data dan informasi berdasarkan permasalahan yang sedang diselidiki. Disini peneliti mewawancarai pemilik atau pimpinan dan karyawan Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang dengan mengajukan pertanyaan terkait informasi yang peneliti perlukan.

Peneliti melakukan wawancara dengan pendekatan semi terstruktur yang bertujuan untuk membahas suatu informasi yang didapatkan dan permasalahan yang ada dalam pengimplementasian aplikasi kasir berbasis android post, sistem informasi akuntansi penjualan yang ada, dampak implementasi aplikasi kasir terhadap sistem informasi akuntansi penjualan. Dan narasumber secara terbuka memberikan pemikiran dan pendapatnya mengenai topik yang ditanyakan peneliti. Narasumber yang dituju adalah Bapak Purwohadi susilo Pimpinan Rumah Makan, Muhammad Zafran Isamu dan Bagindani sebagai karyawan bagian penjualan sekaligus kasir Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang.

Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat tatap muka, yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap narasumber. Sebelum melakukan wawancara, persiapan yang diperlukan yaitu memberikan daftar

pertanyaan kepada informan. Pada wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk menambah informasi terhadap data yang diperoleh langsung dari informan untuk memperjelas pokok pertanyaan yang diteliti yaitu yang berkaitan dengan implementasi aplikasi kasir berbasis android post dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi penjualan.

3. Telaah dokumen

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah segala catatan baik catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan berupa buku, catatan harian, laporan keuangan. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa laporan penjualan dari aplikasi kasir POST, laporan keuangan dan catatan pembukuan terkait keuangan rumah makan yang dibuat.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian sistematis pengaturan, penelusuran, catatan lapangan, transkrip wawancara dan pengumpulan data dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pokok pertanyaan yang diteliti (Emzir, 2008). Data yang telah dinyatakan valid dan diperiksa keasliannya akan dikumpulkan seluruhnya untuk kemudian diolah dengan prosedur normal. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan analisis deskriptif, di mana peneliti akan melihat data yang terkumpul (fenomena yang sesungguhnya terjadi) dari implementasi aplikasi kasir berbasis Android dalam optimalisasi sistem informasi penjualan.

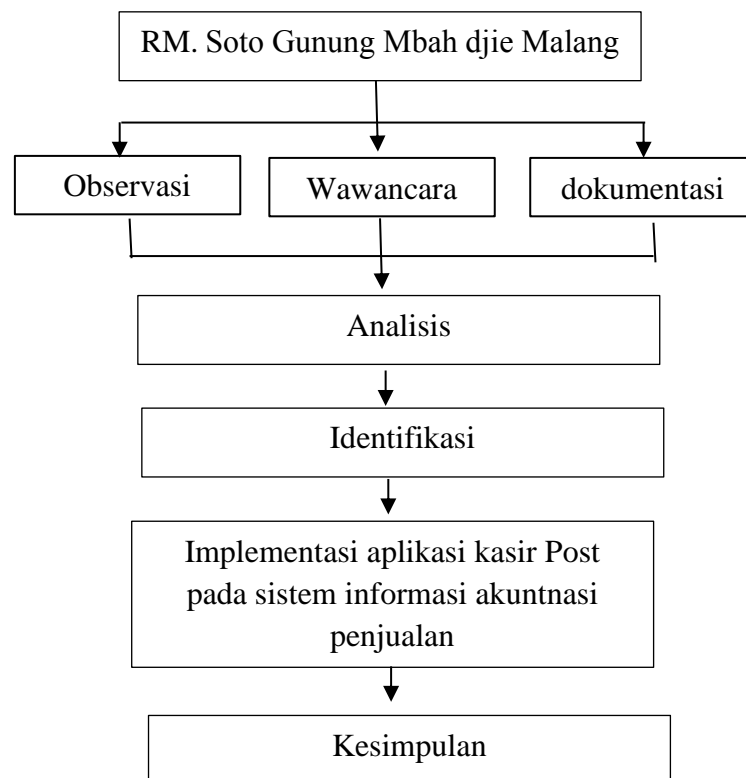
Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis sebagai berikut. Analisis ini terdiri dari empat bagian utama menurut (Miles & Huberman, 1994) dalam model analisis interaktif sebagai berikut ini :

1. Reduksi data, tahapan ini bersiklus bersamaan dengan pelaksanaan penelitian untuk lebih melengkapi, mengklarifikasikan, mengarahkan, mengorganisasikan, dan mengeliminasi data yang tidak sesuai dengan siklus sistem informasi akuntansi penjualan yang diamati. Dalam tahapan ini peneliti melakukan wawancara, observasi dengan mengamati kondisi Rumah Makan Soto Gunung Mbah djie Malang secara langsung, kemudian peneliti mengumpulkan informasi atau data dari catatan keuangan, transaksi penjualan, laporan keuangan dan data yang tersedia diaplikasi Post. Setelah mengumpulkan berbagai dokumen yang dikategorikan sesuai dengan pertanyaan penelitian dilakukan penjaman dan penelusuran data lebih lanjut.
2. Penyajian data, dalam tahapan ini peneliti menganalisis data hasil observasi dan wawancara untuk mengkaji implementasi aplikasi kasir berbasis android, dampak dari pengimplementasiannya, serta menganalisis efektifitas dan efisiensi dari pengimplementasiannya terhadap sistem informasi akuntansi penjualan. pada tahap ini dimungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan dari kesimpulan informasi terstruktur. Sehingga pada tahap ini peneliti mampu membuat semacam *flowchart* ataupun bagan yang dapat berguna dalam tahap berikutnya.

3. Verifikasi data, Pada tahapan ini akan dilakukan penilaian ulang terhadap data yang relevan untuk analisis sistem informasi akuntansi penjualan.
4. Penarikan kesimpulan, kemudian peneliti akan membuat kesimpulan dari analisis pada tahap sebelumnya dapat diasumsikan saran efektif dan mampu untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi penjualan pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah djie Malang.

Gambar 3.1

Teknik Analisis Data



Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Hasil Penelitian

4.1.1 Latar belakang Perusahaan

Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie merupakan rumah makan yang menjual soto ayam dan berbagai minuman dengan target pasar kalangan menengah dan mahasiswa yang didirikan oleh bapak Purwohadi Susilo pada tahun 2016 dan saat ini sudah berjalan selama 8 tahun, Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie saat ini sudah memiliki 2 cabang, yang pertama di jalan sigura-gura no. 9 kelurahan sumbersari Kecamatan Lowokwaru kota Malang, dan cabang dua di jalan jombang no. 6 kota malang.

Awal berdirinya usaha ini setelah pemilik keluar dari pekerjaannya terdahulu kemudian terinspirasi dari rumah makan yang pernah dikunjunginya di daerah solo yang sangat ramai dikarekan harga makan yang murah sebesar Rp. 3.500, kemudian beliau mempunyai ide untuk membuka rumah makan soto dengan harga murah dan citarasa yang khas gurih dan menghangatkan yang sangat cocok dengan cuaca Malang yang cenderung dingin. Pada awalnya beliau mencoba meracik resep soto sendiri kemudian menawarkan masakannya hanya kepada keluarga dan ternyata rasanya enak dan memiliki cita rasa yang khas berbeda dengan soto yang lain. Dan akhirnya membuka rumah makan pertamanya di jalan sigura-gura no.9 Lowokwaru Kota Malang dengan harga Rp. 4.000 untuk porsi biasa dan porsi jumbo Rp. 8.000 dengan margin keuntungan 40%-50% pada awal buka omset per hari hanya sekitar Rp. 200.000

semakin lama berkembang dan saat ini omset harian bisa mencapai Rp. 2.000.000-Rp. 3.500.000, untuk saat ini Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie sudah memiliki dua cabang dan total karyawan 15 orang untuk semua cabang. Untuk target pasar sendiri target utamanya adalah mahasiswa karena lokasi Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie sangat strategis dekat dengan berbagai kampus seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Institut Teknologi Malang.

Hasil wawancara dengan pemilik Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie pada tanggal 20 April 2024 “Bagaimana rumah makan ini bersaing dengan restoran atau warung makan lain di sekitar? Apa yang menjadi keunggulan bersaing?”. Beliau menjawab :

“Karena makan dan minum itu kan kebutuhan pokok setiap orang ya, setiap hari orang cari makan jadi ya sebisa mungkin kita pertahankan citarasa sotonya itu, keunggulannya karena harganya murah ramah dikantong apalagi kan sekitaran warung banyak kampus jadi rame pelanggan banyak mahasiswa.”

4.1.1.2 Visi dan Misi

Visi :

Menjadikan Rumah Makan citarasa Tradisional dengan harga murah tetapi tidak murhan

Misi :

- Menawarkan citarasa tradisional yang lezat
- Menjaga kualitas bahan baku dan rasa
- Memberikan pengalaman makan dengan suasana pedesaan

4.1.1.3 Struktur Perusahaan

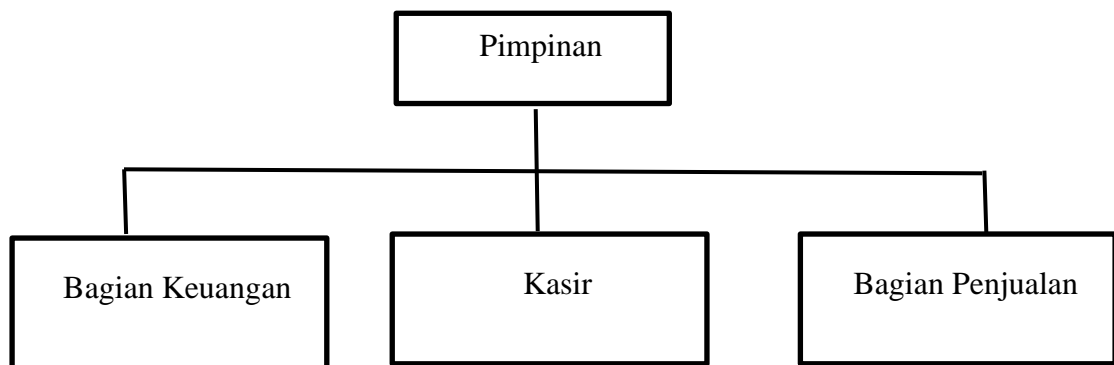
Struktur organisasi adalah kerangka yang menentukan hierarki, tanggung jawab, dan hubungan antara berbagai bagian atau unit dalam suatu perusahaan. Pentingnya struktur organisasi bagi perusahaan tidak bisa diragukan lagi karena memberikan arah dan kerangka kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis. Dengan struktur organisasi yang jelas, setiap anggota tim memiliki pemahaman yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab mereka, mengurangi kebingungan dan tumpang tindih dalam pekerjaan. Selain itu, struktur organisasi yang efektif membantu memfasilitasi komunikasi yang baik antara departemen dan tingkat manajemen, memungkinkan aliran informasi yang lancar dan koordinasi yang efisien.

Peter Drucker (2013), Struktur organisasi tidak menentukan kesuksesan perusahaan. Tetapi, struktur organisasi menentukan apa yang mungkin dan tidak mungkin dilakukan oleh perusahaan. Pernyataan ini menekankan pentingnya struktur organisasi yang sesuai dengan visi dan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Dengan memiliki struktur organisasi yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar yang dinamis.

Hasil wawancara dengan pemilik Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie pada tanggal 20 April 2024 “Bagaimana pembagian tugas di antara karyawan untuk menghindari konflik kepentingan dan meningkatkan pengawasan?” beliau mengatakan :

“Semuanya sama sih, jadi semua karyawan all in aja bergantian seperti memasak, melayani pelanggan, membuat pesanan makanan dan minuman, mengatarkan pesanan, menjadi kasir, bersih-bersih dan lainnya, jadi gak ada yang terkhusus memegang karyawan tertentu kecuali kalau karyawan baru belum boleh pegang kasir. Untuk pembukuan harian diakhir saya sendiri yang mengerjakan Kita juga pasang cctv untuk keamanan pelanggan dan karyawan.”

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi RM. Soto Gunung



Sumber : Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pembagian tugas di rumah makan Soto Gunung Mbah Djie Malang masih belum terbagi secara merata karena semua karyawan merangkap untuk semua bagian. Berikut ini adalah Apembagian tugas di Rumah Makan Gunung Mbah Djie Malang :

1. Pimpinan (Pemilik Usaha)

Pimpinan adalah posisi tertinggi di Rumah Makan Gunung Mbah Djie Malang yang dipegang langsung oleh bapak Purwohadi Susilo yang membawahi semua karyawan serta melakukan pengecekan dan kontrol terhadap semua karyawan. Tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya adalah :

- a. Memimpin usaha
- b. Mengondisikan dan mengawasi kinerja karyawan
- c. Mengatur *jobdesc* dan upah karyawan
- d. Mengelola pencatatan keuangan usaha dan membuat laporan harian
- e. Mengontrol kualitas produk usaha

2. Bagian keuangan

Bagian keuangan adalah bagian yang mencatat pembukuan dan laporan keuangan, tugas ini dilakukan oleh pak Purwohadi Susilo sendiri. Tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya adalah :

- a. Melakukakn pembuatan laporan harian setiap kali selesai jam operasional rumah makan.
- b. Memindahkan data keuangan yang dihasilkan dari aplikasi kasir Post kedalam *excel*.
- c. Membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan.

3. Bagian kasir

Bagian kasir adalah karyawan yang bertugas untuk mencatat transaksi penjualan dan menerima pembayaran dari pelanggan. Untuk tugas ini masih dirangkap oleh bagian penjualan. Untuk tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya adalah :

- a. Mencatat transaksi penjualan menggunakan aplikasi kasir Post
- b. Menerima pembayaran dari pelanggan

4. Bagian penjualan

Bagian penjualan adalah semua karyawan yang bekerja di rumah makan soto gunung mbah djie yang terdiri dari beberapa orang. Tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya adalah :

- a. Melayani pelanggan
- b. Menyiapkan dagangan memasak dan menyetok bahan baku
- c. Mengontrol stok bahan baku
- d. Memberikan persediaan stok bahan baku kepada pemilik usaha
- e. Menerima dan menyiapkan pesanan pelanggan
- f. Mengantarkan pesanan pelanggan
- g. Menjaga kebersihan rumah makan

4.2 Pembahasan

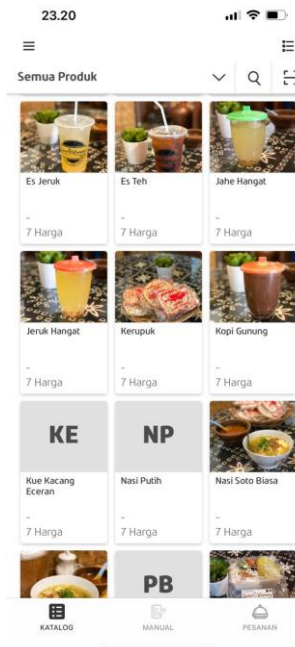
4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Rumah Makan Soto Gunung

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang yaitu Bapak Purwohadi Susilo pada tanggal 21 April 2024 dapat diketahui aktivitas kegiatan penjualan yang telah berjalan di Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang yaitu :

1. Pembeli melakukan order pada bagian penjualan, lalu bagian penjualan mencatat pesanan dari pembeli
2. Bagian penjualan menyiapkan pesanan pembeli
3. Bagian penjualan mengantarkan pesanan ke meja pembeli
4. Setelah selesai, pembeli menuju ke kasir untuk melakukan pembayaran

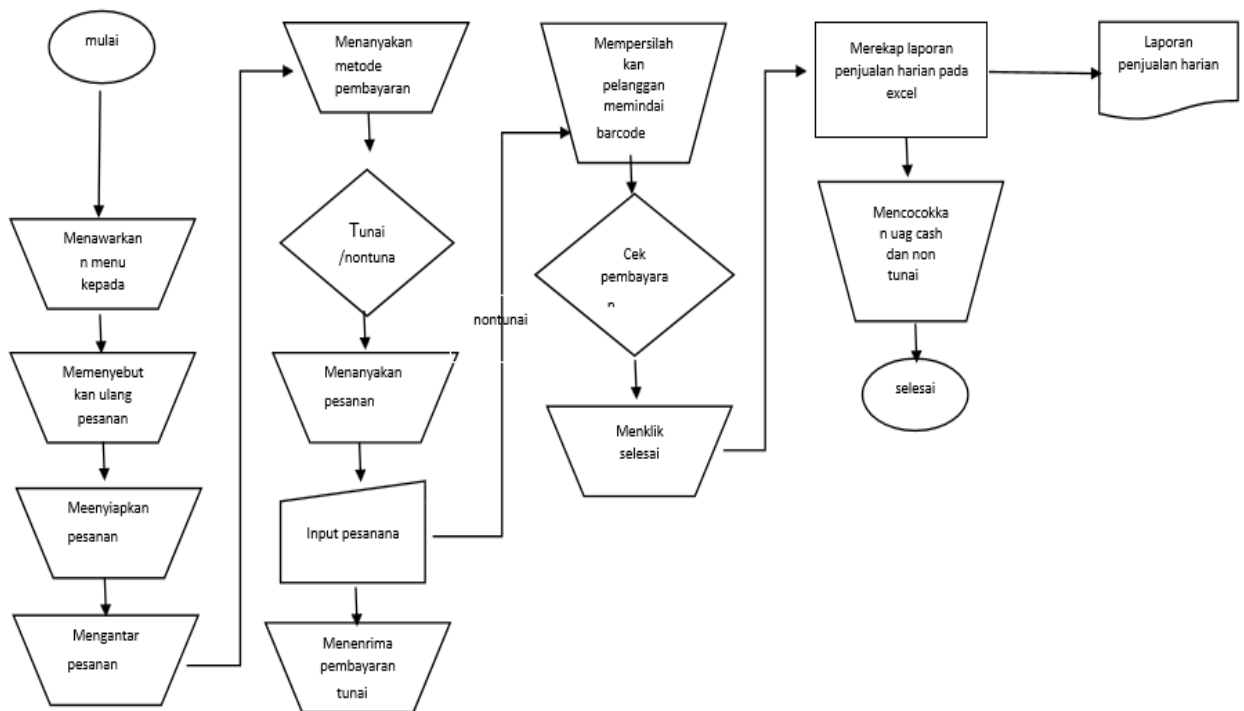
5. Pembeli menyebutkan pesanan, bagian kasir mencatat pesanan dengan menekan ikon pesanan menggunakan aplikasi kasir POST, dan total harga muncul secara otomatis
6. Bagian kasir mengkonfirmasi pesanan dan menyebutkan total harga yang harus dibayar apakah sudah sesuai, jika sudah sesuai pembeli dapat membayar menggunakan uang tunai atau dengan metode QRIS.
7. Setelah pembayaran bagian kasir memilih opsi pembayaran tunai atau qris pada aplikasi kasir POST, dan menekan transaksi selesai.
8. Setelah jam operasional selesai, dilakukan pembukuan atau pencatatan keuangan atas transaksi penjualan yang terjadi dihari tersebut.

Gambar 4.2 Tampilan Menu Pada Aplikasi Kasir POST



Sumber : Data Diolah Hasil Wawancara (2024)

Gambar 4.3 Flowcart aktivitas penjualan Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang



Sumber : Diolah Peneliti 2024

4.2.1 Implementasi Aplikasi Kasir POST Pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Seringkali perusahaan tidak memperhatikan bahwasannya sistem informasi akuntansi adalah komponen yang sangat penting demi keefektifan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi yang dibuat harus memiliki informasi yang memadai bebas dari fraud atau kesalahan, sehingga menghasilkan informasi yang dapat mempermudah

bagi pengguna dan pihak yang akan mengambil keputusan seperti pimpinan, maka dari itu data yang dioalh dan diproses oleh sistem harus data yang valid sehinga dapat menghasilkan informasi yang jelas dan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Implementasi aplikasi kasir terkomputerisasi telah menjadi kebutuhsn mendesak bagi banyak usaha, terutama dalam mengoptimakan sistem informasi akuntansi penjualan. Aplikasi ini menggantikan metode pencatatn manual dengan sistem digital yang menawarkan berbagai keuntungan seperti efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan data.

Pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang menurut hasil wawancara sebelum penerapan aplikasi kasir berbasis android masih menggunakan pencatatan transaksi secara manual menggunakan nota kertas, ada beberapa alasan yang membuat pemilik beralih dari pencatatan manual ke aplikasi kasir berbasis andoroid karena pencatatan manual memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut

1. Rentan terhadap kesalahan, kesalahan manusia seperti salah hitung, salah tulis, atau penghilangan informasi sangat mungkin terjadi, yang dapat mengakibatkan keditakakuratan data.
2. Memakan waktu, proses mencatat setiap transaksi secara manual memerlukan waktu yang lebih lama sehingga dapat memperlambat pelayanan kepada pelanggan dan mengurangi efisiensi operasional.

3. Kesulitan dalam pelacakan dan pencarian data, tidak ada sistem pencarian otomatis yang memudahkan pengelolaan data, sehingga untuk menemukan dan meninjau transaksi tertentu di antara tumpukan nota manual bisa sangat sulit dan memakan waktu.
4. Data tidak realtime, informasi yang dicatat secara manual tidak bisa langsung diakses sehingga manajemen tidak memiliki gambaran yang akurat tentang keadaan penjualan atau stok barang secara langsung.
5. Resiko kehilangan atau kerusakan, nota tulis rentan terhadap kerusakan fisik dan kehilangan, jika catatan hilang atau rusak, informasi yang tercatat didalamnya juga hilang.
6. Efisiensi rendah, pencatatan manual tidak seefisien sistem digital yang dapat melakukan operasi secara cepat dan tepat.
7. Sulit diintegrasikan, pencatatan manual tidak dapat dengan mudah diintegrasikan dengan sistem lain seperti sistem akuntansi dan manajemen persediaan.
8. Biaya tambahan, pencatatan manual memerlukan biaya berkelanjutan untuk pembelian kertas, tinta, dan alat tulis lainnya.

Dengan beberapa alasan tersebut maka pemilik beralih kepada penggunaan aplikasi berbasis android POST, setelah pergantian sistem pencatatan transaksi penjualan dari manual ke aplikasi kasir berbasis android POST, menurut hasil wawancara ada beberapa manfaat yang dirasakan dari penggunaan aplikasi kasir POST, yaitu:

1. Akurasi data, aplikasi kasir terkomputerisasi mengurangi resiko manusia dalam pencatatan transaksi. Semua transaksi dicatat secara otomatis dan terintegrasi dengan sistem akuntansi, sehingga mengurangi potensi kesalahan input data.
2. Efisiensi operasional, proses penjualan dan pencatatan menjadi lebih cepat. Kasir dapat melayani pelanggan dengan lebih efisien dan data penjualan langsung dicatat oleh sistem.
3. *Realtime reporting*, data penjualan dapat diakses secara tepat waktu, memungkinkan manajemen memonitor kinerja penjualan dan membuat keputusan lebih cepat.
4. Keamanan data, data disimpan dalam bentuk digital dengan *backup* otomatis, mengurangi resiko kehilangan data.
5. Integrasi dengan sistem lain, dapat diintegrasikan dengan sistem lain seperti akuntansi dan manajemen persediaan, yang memungkinkan sinkronisasi dataa dan pengelolaan laporsn keuangan yang lebih baik.

Implementasi aplikasi kasir berbasis android membawa berbagai keuntungan signifikan bagi sistem informasi akuntansi penjualan. Adapun dampak positif yang ditimbulkan dari implementasi aplikasi kasir berbasis android, yaitu :

1. Peningkatan produktivitas, staf dapat bekerja lebih cepat dan efisien, mengurangi waktu tunggu pelanggan dan meningkatkan volume penjualan.

2. Pengambilan keputusan yang lebih baik, data realtime dan laporan yang akurat membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih informatif dan strategis.
3. Pengelolaan persediaan yang lebih baik, pemantauan stok secara otomatis mengurangi resiko kehabisan atau kelebihan barang.
4. Kepuasan pelanggan, layanan yang lebih cepat dan akurat meningkatkan pengalaman pelanggan, yang dapat meningkatkan loyalitas dan retensi pelanggan.

4.2.1.2 Data yang dihasilkan dari aplikasi kasir POST

1. Laporan penjualan produk

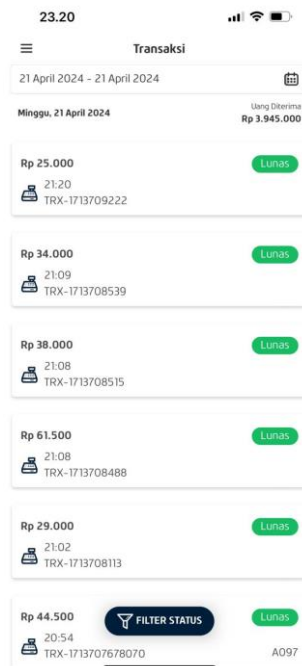
Gambar 4.4
Laporan penjualan produk

Penjualan Kotor		Penjualan Bersih	
Total Penjualan Kotor		Total Terjual	
Rp 3.945.000		817	
Nama	Terjual	Penjualan	
Nasi Soto jumbo	130	Rp 1.300.000	
Kerupuk	128	Rp 192.000	
Nasi Soto Biasa	108	Rp 540.000	
Es Teh	75	Rp 412.500	
Sate Telur Puyuh	63	Rp 220.500	
Telur Rebus	61	Rp 183.000	
Sate Usus	48	Rp 168.000	
Teh Hangat	44	Rp 132.000	
Es Jeruk	32	Rp 192.000	
Temper Goreng Isi 3 Pcs	29	Rp 159.500	
Bungkus Biasa	19	Rp 114.000	
Nasi Putih	16	Rp 48.000	
Sate Ati Ampela	13	Rp 45.500	

Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

2. Riwayat transaksi

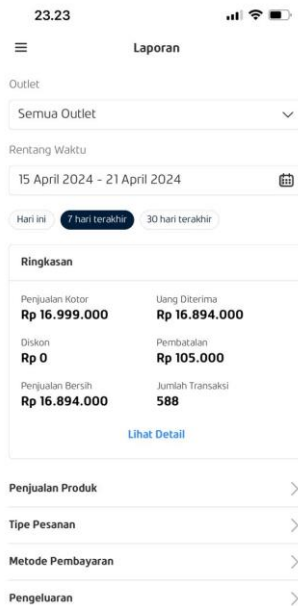
Gambar 4.5 : Riwayat transaksi



Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

3. Laporan penjualan harian mingguan dan bulanan

Gambar 4.6 : Laporan penjualan harian mingguan dan bulanan



Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

4. Laporan pembayaran tunai dan non tunai

Gambar 4.7 : Laporan pembayaran tunai dan non tunai



Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

4.2.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang relevan dengan suatu proyek, organisasi, atau situasi tertentu. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi faktor-faktor internal yang menguntungkan atau merugikan serta faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan atau menjadi tantangan. Dengan memahami SWOT, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko, serta merumuskan rencana aksi yang sesuai dengan situasi yang dihadapi. Berikut penjelasan masing-masing aspek analisis SWOT dalam implementasi aplikasi POS berbasis Android pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie :

1. Strengths (Kekuatan):

- a) Integrasi Sistem: Kekuatan dalam kemampuan aplikasi kasir untuk terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi penjualan, mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan penjualan memastikan konsistensi data dan pembaruan yang akurat.
- b) Efisiensi Operasional: Peningkatan efisiensi dalam proses penjualan dan pencatatan transaksi, yang dapat mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses bisnis.
- c) Pelaporan dan analisis : memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan dan analisis penjualan secara otomatis dan lebih cepat.

- d) Keamanan data : data transaksi tersimpan secara digital dan dapat dilindungi dengan enkripsi dan kontrol akses,

2. *Weaknesses* (Kelemahan):

- a) Pelatihan Pengguna:Kelemahan dalam pelatihan pengguna terkait penggunaan aplikasi kasir baru, yang dapat mempengaruhi produktivitas awal karyawan.
- b) Ketergantungan Teknologi: Kelemahan yang mungkin muncul jika terjadi masalah teknis, seperti kegagalan perangkat keras atau koneksi internet yang dapat menghambat operasional.
- c) Biaya implementasi dan pemeliharaan : memerlukan investasi awal yang cukup besar serta biaya pemeliharaan dan pembaharuan sistem.

3. *Opportunities* (Peluang):

- a) Analisis Data Lebih Lanjut: Peluang untuk memanfaatkan data penjualan yang lebih lengkap dari aplikasi kasir dalam menganalisis tren, kebiasaan pembelian pelanggan, dan kebutuhan inventaris.
- b) Penyempurnaan Proses Bisnis: Peluang untuk mengidentifikasi dan menerapkan perbaikan dalam proses bisnis dengan memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi kasir, seperti mempermudah dalam proses pembukuan harian.

4. *Threats* (Ancaman):

- a) Keamanan Data: Ancaman terkait keamanan data dan kerahasiaan informasi pelanggan yang mungkin dapat diretas yang timbul sebagai hasil dari implementasi aplikasi kasir.

- b) Pengadopsian yang Kurang: Ancaman terhadap kesuksesan implementasi jika tidak ada pengadopsian yang memadai dari karyawan atau kurangnya dukungan dari pihak manajemen. Dalam kasus rumah makan soto gunung mbah djie dalam penggunaan aplikasi kasir Post terkadang terjadi eror dari server yang menyebabkan aplikasi menjadi lamban dan juga aktivitas kasir dilakukan oleh semua bagian penjualan dan tidak ada bagian khusus untuk kasir sehingga rentan terjadi fraud.

Dari analisis SWOT tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi kasir Post pada rumah makan soto gunung mbah djie sudah dengan baik memaksimalkan pemanfaatan penggunaan aplikasi kasir Post sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

4.2.3 Analisis PIECES

Analisis PIECES adalah suatu metode analisis yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan menentukan tujuan dari sistem tersebut. PIECES merupakan singkatan dari *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*. Melalui analisis PIECES, perusahaan dapat memahami secara komprehensif bagaimana suatu sistem informasi akan berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan internal perusahaan. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, perusahaan dapat merancang sistem informasi yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan meningkatkan

kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berikut penjelasan masing-masing aspek analisis PIECES dalam implementasi aplikasi kasir berbasis android pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie :

1. Kinerja (*performances*) : Kemampuan pencatatan transaksi sistem informasi penjualan secara tunai dan non-tunai dilakukan dengan baik dan penyelesaian tugasnya cepat dan akurat. Rumah makan Soto gunung mbah djie telah memanfaatkan aplikasi kasir “Post” dalam transaksi penjualan, sehingga tidak memakan banyak waktu untuk proses pencatatan transaksi penjualan dan hasilnya akurat.
2. Informasi (*information*): informasi yang dihasilkan aplikasi kasir “Post” sudah baik karena menyajikan berbagai informasi yang mudah dimengerti dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna sesuai kebutuhan.
3. Ekonomi (*economy*) : aplikasi kasir “Post” yang digunakan rumah makan soto gunung mbah djie malang ekonomis, dikarenakan memiliki manfaat jangka panjang dan biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang didapatkan rumah makan soto gunung mbah djie malang.
4. Pengendalian (*control*) : dalam penggunaan aplikasi kasir “Post” dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan fraud yang disebabkan kesalahan manusia seperti pada pencatatan manual, akan tetapi pada rumah makan soto gunung mbah djie tidak ada bagian khusus untuk

kasir sehingga tanggung jawab jika terjadi kesalahan tidak dapat diketahui.

5. Efisiensi (*efficiency*) : aplikasi kasir “Post” memudahkan penggunaannya dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan, sehingga dalam operasionalnya dapat efisien.
6. Layanan (*Service*) : penggunaan aplikasi kasir “Post” dapat meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan karena aplikasinya mudah digunakan oleh pengguna sehingga pelayanan menjadi lebih cepat dan perhitungannya lebih akurat. Output yang dihasilkan seperti laporan penjualan harian jua dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna.

Analisis PIECES merupakan analisis yang penting dilakukan mengukur efektifitas dan efisiensi serta dapat menemukan beberapa masalah yang menjadi masalah utama. Berdasarkan hasil analisis implementasi aplikasi kasir Post dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi penjualan dari enam komponen kerangka kinerja PIECES diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi kasir Post di Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang dinyatakan sesuai karena telah memenuhi secara keseluruhan dari enam komponen kerja PIECES.

4.2.4 Rekomendasi pembagian tugas dalam struktur organisasi rumah makan soto gunung mbah djie malang

Robbins dan Judge (2014) struktur organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formaal dibagi,

dikelompokkan dan dikoordinasikan dengan teratur. Setelah dilakukan wawancara dengan Bapak Purwohadi Susilo pada 21 april 2024 dan Baginda sebagai karyawan bagian penjualan pada 5 juni 2024, Peneliti menemukan beberapa kelemahan pada struktur organisasi dan pembagian tugas pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang :

1. Bagian penjualan melakukan *doubel job* dengan bertugas pada bagian penjualan dan bagian kasir, dikarenakan tidak ada karyawan yang khusus untuk bertugas sebagai kasir, sehingga bagian kasir dapat dipegang semua karyawan sehingga dapat menimbulkan *fraud* dikarenakan adanya *doubel job* oleh beberapa karyawan bagian penjualan.
2. Fungsi penerimaan pesanan dilakukan diawal oleh keryawan bagian penjualan dan pembayaran dilakunan diakhir, sehingga sering terjadi pelanggan lupa pesanan pada saat pembayaran diakhir.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis pada aktifitas perusahaan yang dilakukan peneliti, maka peneliti merekomendasikan pada struktur organisasi yang bertujuan untuk mempermudah kinerja karyawan, mencegah *fraud* dan dapat terstruktur dengan baik. Sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rekomendasi Struktur Organisasi RM Soto Gunung Mbah Djie Malang

No.	Jabatan	Rekomendasi
1.	Pimpinan	Tidak ada rekomendasi
2.	Bag. Penjualan	Pemisahan dengan bagian kasir
3.	Bag. Kasir	Penambahan karyawan untuk bagian kasir

Sumber : Data Diolah Hasil dari Wawancara (2024)

Dengan pemisahan tanggung jawab antara bagian penjualan dan bagian kasir diharapkan pelaksanaan operasional penjualan menjadi lebih efisien dan terhindar dari kesalahan manusia atau fraud.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan melakukan pembahasan dari data yang diperoleh terkait dengan implementasi aplikasi kasir berbasis android dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi penjualan pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang. Maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam aktifitas penjualan pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang sebelum penggunaan aplikasi kasir berbasis android post pencatatan transaksi penjualan masih dilakukan dengan sangat sederhana yaitu menggunakan pencatatan manual, kelemahan yang ditemukan dalam pencatatan manual antara lain sering terjadi salah pencatatan, efisiensi rendah, sulit diintegrasikan dengan pencatatan laporan keuangan, resiko kehilangan data, memakan waktu dalam pencatatan, dan sulit dalam pencarian data.
2. Dampak dari implementasi aplikasi berbasis android Post terhadap optimalisasi Sistem informasi akuntansi penjualan di Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang setelah menggunakan sistem aplikasi berbasis android Post antara lain setiap transaksi penjualan diinput dan diproses menggunakan aplikasi kasir Post hingga transaksi selesai yang menghasilkan output berupa laporan penjualan harian yang dapat langsung digunakan oleh pengguna untuk diolah

kembali menjadi laporan keuangan sebagai evaluasi hingga pengambilan keputusan. Dengan menggunakan aplikasi kasir Post, proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan pembaharuan data secara *real time*, sehingga informasi yang tersedia selalu terkini dan dapat diakses dengan mudah, sehingga meminimalisir duplikasi kerja dan inkonsistensi data. Selain itu aplikasi kasir post dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, seperti laporan penjualan harian, mingguan, atau bulanan, serta menghasilkan data yang terstruktur dan terorganisir sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren, pola pembelian pelanggan dan performa produk. Oleh karena itu implementasi aplikasi berbasis android Post tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi penjualan secara keseluruhan.

3. Dalam pengimplementasian aplikasi kasir berbasis android pada Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang menurut analisis yang sudah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi kasir berbasis android POST dapat meningkatkan efektif dan efisiensi dalam optimalisasi sistem informasi akuntansi penjualan yang ada. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan dalam pembagian tugas dan kewajiban untuk bagian kasir dan keuangan sehingga terjadi *doubel job* antara bagian penjualan yang harus merangkap menjadi bagian kasir, seharusnya ditambah karyawan khusus untuk bagian kasir.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan saran kepada pemilik Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie sebagai berikut :

- a. Pemisahan antara bagian kasir dan bagian penjualan dengan menambahkan karyawan khusus untuk memegang bagian kasir dan keuangan agar tidak terjadi *doubel job* untuk mengurangi resiko dalam kesalahan atau *fraud*.
- b. Kasir bertugas menerima pesanan dan pembayaran dari pelanggan, pembayaran dilakukan diawal setelah pemesanan sehingga menghindari kecurangan dari pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Kartika, Mustoffa. (2021). *Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus UMKM Poklahsar Wisna Fresh)*. Jurnal Abdimas Sangkabira. Jakarta.
- G. Syarifudin and S. Kosasi,. (2015). *Perancang Aplikasi Point Of Sale Dalam Pemesanan Menu Restoran*. Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed. Jakarta.
- Hasnah. (2011). *Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada PT. Semen Bosowa Maros*. Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Huberman, Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Indrayati, (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*. Aditya Media Publishing. Malang.
- Ira Misnawati. (2015). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputerisasi Pada Unit Jasa dan Perdagangan Kopel Sejahtera PerumBulog Divre Sulsebar Di Makassar*. Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Jaya, Hendry. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern*. Jurnal Measurement, Jakarta.
- J. Sugihartono, K. I. Satoto, and E. D. Widiyanto,. (2015) *Pembuatan Aplikasi Point of Sale Toko Cabang Perusahaan Torani Menggunakan Framework CodeIgniter*. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, Jakarta.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit penerbit STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*. Salemba Empat. Jakarta
- Muslihudin, Muhammad dan Oktafianto. (2016). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan Uml*. Andi Offset, Yogyakarta
- Putra Rizki Eka. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian intern persediaan bahan baku kain*. Jurnal Equilibria.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Saleh , S (2017). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung .
- Satria, Ilham. (2016). *Akuntansi Keuangan 1*. Jakarta.

Sentosa, Getar Dana, and Zuraidah (2020). *Akuntansi UKM pada Body Gym Fitnes Center Malang*. El-Muhasaba, Malang.

Windayani, Putu, Herawati, and Sulindawati. (2018). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android LAMIKRO Untuk membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), Universitas Pendidikan Ganesesa.

Wibowo dan Abubakar Arif. (2007). *Pengantar Akuntansi Satu*. Cetakan Keenam.PT. Grasindo Jakarta.

Yustia, Anisa. (2018). *Pengolahan Data Keuangan Dengan Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting* . Jakarta.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1.1 :

Transkrip hasil Wawancara

1. UMUM

- Bisa ceritakan sedikit tentang sejarah dan profil rumah makan ini? Kapan dan bagaimana rumah makan ini didirikan?

“Rumah makan ini berdiri pada tahun 2016

Berawal dari ayah saya yang bangkrut terus main ke temennya di Solo di pinggir jalan nemu warung soto rame, penasaran kok bisa rame ternyata karena harganya murah saat itu hanya Rp. 3500 tapi rasanya biasa aja hanya karena harganya murah aja jadi rame. Akhirnya pas pulang ke Malang punya ide buat jualan soto yang murah tapi pengen punya citarasa yang enak yang khas karena kebetulan kan di Malang cuacanya dingin jadi enaknya kuah soto yang rasanya banyak rempahnya gitu. Waktu nyoba bikin soto ditawarkan ke keluarga sama kerabat dekat ternyata enak banyak yang suka akhirnya semakin percaya diri buat buka warung soto.

Awalnya juga mau jualan soto Rp. 3000 tapi ternyata waktu dihitung lagi HPP nya kalau harga segitu ga dapet untung karena kan pengen bikin kuah soto yang kaya akan rempah bahan-bahannya yang bagus yang seger jadi ga asal-asalan, waktu itu akhirnya dapet di harga Rp. 4000 tapi itu juga untungnya masih sangat sedikit, jadi nyoba lagi buat menyediakan porsi lain dengan harga Rp.8000. Terus kita juga jualan minuman buat dapet untung yang lumayan.

Penamaan Soto Gunung sendiri itu karena Mama saya suka naik gunung jadi diberilah nama Soto Gunung karena kalau orang tanya ini soto Lamongan atau Soto Kudus ya engga sih karena emang kita punya citarasa sendiri.”

- Berapa Jumlah karyawan yang dimiliki Rumah Makan Soto gunung ?
“Kalau saat ini ya ada 10 orang di dua warung.”

- Berapa jumlah Cabang Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Saat ini?
“Sekarang ada dua cabang, pusatnya disini di Sigura-gura, dulu pernah buka cabang di Surabaya sama di Jember tapi sekarang udah tutup. Sejak tahun 2023 buka cabang lagi di Malang di Jl. Jombang
- Bagaimana sejarah perkembangan Rumah Makan Soto gunung di saat awal berdiri hingga sekarang? (Perkembangan Pendapatan)
“Dulu awal buka ya dikit banget dapetnya paling sehari itu omsetnya cuma Rp.200.00 semakin lama ya alhamdulillah semakin rame sehari bisa dapet satu juta. Waktu corona ya lumayan terdampak tapi kami tetep buka, setelah corona alhamdulillah meningkat drastis karena kan mahasiswa udah pada masuk lagi. Kalau mahasiswa libur itu ya omset jadi berkurang karena emang yang bikin rame ya anak-anak mahasiswa, pas bulan puasa juga omset berkurang karena kan kita buka hanya sore sampe malem.”
- Apa visi dan misi dari rumah makan ini? Bagaimana rumah makan ini ingin membedakan diri dari yang lain?
*“Visinya ya :
 Menjadikan Rumah Makan citarasa Tradisional dengan harga murah tetapi tidak murhan
 Misi :Menawarkan citarasa tradisional yang lezat, Menjaga kualitas bahan baku dan rasa , Memberikan pengalaman makan dengan suasana pedesaan”*
- Siapa target pelanggan utama rumah makan ini? Bagaimana strategi menarik dan mempertahankan pelanggan dilakukan?
“Target utamanya sih mahasiswa. Strateginya sih dari dulu ya dari mulut ke mulut, kita punya instagram juga sih, kebetulan karena kita punya citarasa yang khas Slogan kita kan juga Sueger, Suedep, Suehat”
- Bagaimana rumah makan ini bersaing dengan restoran atau warung makan lain di sekitar? Apa yang menjadi keunggulan bersaing?
“Karena makan dan minum itu kan kebutuhan pokok setiap orang ya, setiap hari orang cari makan jadi ya sebisa mungkin kita pertahankan

citarasa sotonya itu, keunggulan nya karena harganya murah ramah dikantong apalagi kan sekitaran warung banyak kampus jadi rame pelanggan banyak mahasiswa.”

- Berapa Omset dan Laba Bersih Bulananan Rumah Makan Soto Gunung?(Apakah ada data historis yang dapat melengkapi keterangan)

Keuntungannya 40-50% , ya kalau rata-rata omset tiga juta dikali 30 hari omsetnya bisa sampek 90 jutaan mas, jadi bersihnya bisa 36 juta sampai 45 jutaan, untuk laporan keuangan Info menyusul ya”

2. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

- Sebutkan Aplikasi apa yang biasanya digunakan dalam mengolah laporan dan informasi pada Rumah Makan Soto gunung?

“Selama ini ya pake aplikasi Post, kalau buat laporan dimasukkan excel”

- Bagaimana alur pembelian dirumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang ?

“Pelanggan pesan di depan rombongan kemudian dipersilakan untuk makan dan setelah selesai makan pelanggan bayar di kasir.”

- Bagaimana alur penerimaan kas pada rumah makan Soto Gunung Mbah Djie Malang?

“Pada saat transaksi di kasir kita yang tanya tadi pesan apa aja terus ada tambahan topping apa engga terus kita input ke aplikasi kan langsung keliatan totalnya berapa kalau bayar nya cash ya kita masukkan ke kasir kalau e-payment ya langsung masuk ke shopeepay sama ovo kebetulan kita pakai itu.”

- Bagaimana Proses Pencatatan Transaksi Penjualan dirumah Makan Soto Gunung ? Bagaimana transaksi harian direkam?

“kalao pencatatan transaksi penjualan kita mengandalkan aplikasi kasir post, disana nanti datanya udah lengkap mas jadi simpel”

- Bagaimana pengoperasian aplikasi post untuk transaksi?

“pengoprasiannya mudah kog mas, karyawan diajari sebentar juga bisa, Cuma tinggal pencet pencet menu yang sudah ada di aplikasi nanti totalnya sudah otomatis muncul, tinggal nanti kalo bayar cash pilih metode pembayaran cash input uang pembayarannya nanti muncul kembaliannya, kalo qris kita pilih menu qris terus pelanggan kita suruh scan barcode kalo transaksi berhasil tinggal tekan selesai”.

- Bagaimana sistem mendukung pemantauan arus kas rumah makan? Apakah ada fitur khusus untuk mengelola arus kas harian?
“tiap hari saya juga Cuma mantau dari rumah mas soalnya apikasi kasirnya juga terhubung sama perangkat smartpone saya jadi saya tahu penjualan sudah berapa yang terjual apa aja, datanya juga update terus, tepat waktu.’
- Data apa saja yang dapat diambil dari penggunaan aplikasi post?
Banyak mas ada laporan penjualan harian, total item yang terjual, total pembayaran cash dan non tunai, laporan harian ,mingguan dan tahunan juga ada, laporan laba rugi ada tapi ga digunakan soalnya pengeluarannya kan ga saya input diaplikasi kasir tapi saya input di excel, nanti mas bisa liat sendiri aplikasinya,’
- Bagaimana aplikasi post mempermudah dalam pencatatan pembukuan?
“tiap closingan saya yang menutup pembukuan saya tinggal liat total penjualan yang ada di aplikasi terus tinggal saya cocokkan dengan uang yang ada dan saldo non tunai yang masuk kemudian tinggal dikurangi pengeluaran harian sama pajak 10%.
- Sebutkan dokumen yang mungkin dapat digunakan untuk pencatatan pembukuan?
“ya itu tadi total penjualan hariannya yang pasti digunakan”
- Apa langkah-langkah keamanan yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi untuk melindungi data keuangan dan informasi pelanggan?
“data pelanggan yang ada Cuma transaksi penjualannya aja mas Cuma pesanan yang dipesan jadi aman”

- Bagaimana sistem memastikan ketepatan dan akurasi data dalam pencatatan transaksi keuangan?

“setiap pembukuan selalu saya cek lagi transaksi yang masuk dan saya cocokkan dengan uang cash yang ada dan saldo nontunainnys.”

- Apakah karyawan telah menerima pelatihan yang memadai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi? Bagaimana manajemen memastikan pemahaman yang baik dari pengguna?

Iya ada pelatihan untuk semua karyawan karena semua harus bisa kasir, mudah kog sehari pelatihan paling juga langsung bisa, karena aplikasinya mudah dipahami

- Apakah Kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi sistem informasi yang digunakan Rumah Makan ini?

“Kadang kalau beda device itu jadi beda misal saya pake Iphone terus Ayah saya pake andrioid error. Jadi ya emang dari servernya itu yang sering error”

3. PENGENDALIAN INTERNAL

- Bagaimana langkah strategi yang diambil manajemen dalam mewujudkan visi dan misi usaha dalam mencapai keuntungan?

“Ya kita pengen menghadirkan makanan itu yang terbaik ga asal-asalan, jadi harus menjaga rasanya untuk selalu sama, harga juga kita usahakan tetep segitu ya karena emang harga murah yang menjadi daya tarik. ini aja dari 2016 baru naik sekarang juga ga banyak naiknya hanya Rp. 500 – Rp. 1000 dari setiap item”

- Bagaimana pembagian tugas di antara karyawan untuk menghindari konflik kepentingan dan meningkatkan pengawasan?

“Semuanya sama sih, jadi semua karyawan all in aja bergantian seperti memasak, melayani pelanggan, membuat pesanan makanan dan minuman, mengatarkan pesanan, menjadi kasir, bersih-bersih dan lainnya, jadi gak ada yang terkhusus memegang karyawan tertentu

kecuali kalau karyawan baru belum boleh pegang kasir. Untuk pembukuan harian diakhir saya sendiri yang mengerjakan Kita juga pacang cctv untuk keamanan pelanggan dan karyawan.”

- Bagaimana proses pemantauan stok dan inventaris dilakukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan mencegah potensi kecurangan atau kehilangan?

“Kalau ini kita kerjasama semua, ya karyawan biasanya info ke owner stok apa aja yang kosong dari kita juga tetap memantau karena kan supplier nya banyak jadi ya yang belanja itu karyawan sama owner.

- Bagaimana sistem pengendalian internal membantu memastikan pelayanan pelanggan yang konsisten dan berkualitas?

“Setiap karyawan kita traning dan dijelaskan SOP yang ada dan juga kita setiap sore kita kontrol kualitas rasa masakan, kebersihan tempat dan pelayanannya, serta untuk resep utama kita jaga sehingga rasanya bisa konsisten.”

Lampiran 2

Dokumentasi bersama Pimpinan dan karyawan Soto Gunung Mbah Djie Malang



Lampiran 3

Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

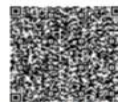
IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110123
Nama : David Yoga Pratama
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA
Judul Skripsi : Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Android Post Dalam Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	3 Oktober 2023	Konsultasi Judul dan Outline Proposal Penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	5 Desember 2023	Konsultasi Proposal skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	6 Desember 2023	Konsultasi Proposal skripsi Koreksi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	6 Desember 2023	Koreksi Proposal Skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	19 Maret 2024	Revisi dan Acc proposal skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	20 Mei 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	20 Mei 2024	Bimbingan bab 1-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	22 Mei 2024	Bimbingan Revisi Bab 1-5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 22 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.
Ak.,CA

Lampiran 4

Surat Izin Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1456/F.Ek.1/PP.00.9/10/2023 5 Oktober 2023
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth. **Pimpinan Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang**

Jl. Sigura-gura No.9, Sumbersari, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65115
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : David Yoga Pratama
NIM : 200502110123
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Contact Person : 081339596704
Judul Penelitian : Analisis Pemanfaatan Aplikasi Kasir Berbasis Android Dalam Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang)

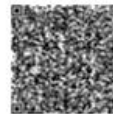
Dosen Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



Lampiran 5

Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
 NIP : 198409302023211006
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : David Yoga Pratama
 NIM : 200502110123
 Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

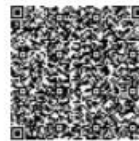
Judul Skripsi : **Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Android Post Dalam Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Studi Kasus Rumah Makan Soto Gunung Mbah Djie Malang)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	24%	8%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Mei 2024
 UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 6

Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama lengkap : David Yoga Pratama
Tempat tanggal lahir : Ponorogo, 14 Mei 2002
Alamat asal : Rt 01/Rw 01 Desa Mlarak Kec. Mlarak Kab. Ponorogo
Alamat sekarang : Jl. Terusan Sigura-gura no. 43 Kota Malang
Telepon/Hp : 081339596704
Email : davidpyoga67@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2008 : BA Aisiyah Mlarak
2008-2014 : SDN Mlarak
2014-2017 : MTs Al-Islam Joresan
2017-2020 : SMK Al-Islam Joresan
2020-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktifitas dan pelatihan

- Peserta webinar HMJ Akuntansi UIN Malang 2020
- Peserta webinar nasional ekonomi festival 2020
- Peserta pelatihan penulisan essay 2020
- Peserta pelatihan Atlas Akuntansi UIN Malang 2023

- Peserta pelatihan Accurate Akuntansi UIN Malang 2023
- Magang BMT NU Jawa Timur 2023